ANALISIS STRATEGI PENGENDALIAN BIAYA PADA PEDAGANG PADI DI KECAMATAN SUBOH KABUPATEN SITUBONDO

SKRIPSI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh:

Muhammad Ghofur
NIM. 221105030038

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
NOVEMBER 2026

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

ANALISIS STRATEGI PENGENDALIAN BIAYA PADA PEDAGANG PADI DI KECAMATAN SUBOH KABUPATEN SITUBONDO

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh:

Muhammad Ghofur
NIM. 221105030038

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
NOVEMBER 2026

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

ANALISIS STRATEGI PENGENDALIAN BIAYA PADA PEDAGANG PADI DI KECAMATAN SUBOH KABUPATEN SITUBONDO

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Oleh:

Muhammad Ghofur
NIM : 221105030038

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dosen Pembimbing:

Ari Fahimatussyam Putra Nusantara, S.E.,M.Ak.
NIP. 199406302022032005

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

ANALISIS STRATEGI PENGENDALIAN BIAYA PADA PEDAGANG PADI DI KECAMATAN SUBOH KABUPATEN SITUBONDO

SKRIPSI

Telah Diuji dan diterima
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Hari: Selasa
Tanggal: 20 Oktober 2026

Tim Penguji

Ketua	Sekretaris
Luluk Masfiroh, M.Ak.	Suprianik, S.E., M.Si.
NIP. 198804122019032007	NIP. 198404162019032008

Anggota:

1. Prof. Dr. Hj. Nurul W.I.R., S,Sos., M.S ( )
2. Ari Fahimatussyam P.N., S.E.,M.Ak. ( )

Menyetujui,
Dekan Fakultas Febi

Prof. Dr. Drs. H. Ubaidillah, M.Ag.
NIP. 196812261996031001

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

MOTTO

وَاَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيْزَانَ بِالْقِسْطِ

“Sempurnakanlah takaran dan timbangan dengan adil”. (QS. Al-An'am [6]: 152) [1]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[1] Tafsir Surat QS. Al-An'am [6]: 152," TafsirWeb, diakses pada 02 Juni 2026 https://tafsirweb.com/7424-Al-An'am-ayat-152.html

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

PERSEMBAHAN

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik di tengah segala keterbatasan. Penulis menyadari bahwa kelancaran penyusunan karya ini tidak lepas dari pertolongan-Nya serta dukungan tulus dari orang-orang terkasih. Sebagai bentuk rasa syukur, penulis mempersembahkan karya sederhana ini dengan penuh hormat kepada:

1. Skripsi ini persembahkan dengan penuh rasa hormat kepada Ayah. terima kasih telah menjadi inspirasi terbesar dalam hidup, Terima kasih atas segala pengorbanan, kasih sayang, dan dukungan yang pernah Ayah berikan. Keberhasilan menyelesaikan studi ini adalah bentuk dedikasi saya untuk menghormati keinginan Bapak memiliki anak yang lulus menempuh perguruan tinggi.
2. Karya sederhana ini kupersembahkan dengan penuh cinta, hormat, dan rasa syukur kepada Ibunda tercinta, Terima kasih atas setiap doa yang tak pernah putus mengiringi langkahku, atas kasih sayang yang tak pernah bertepi, serta segala pengorbanan yang telah diberikan tanpa mengharapkan balasan. Engkau adalah sosok yang selalu menguatkanku dalam setiap kesulitan dan meyakinkanku untuk terus melangkah meraih cita-cita. Tidak ada kata yang mampu menggambarkan besarnya cinta, ketulusan, dan perjuanganmu. Setiap pencapaian yang kuraih hari ini adalah buah dari doa, kerja keras, dan pengorbananmu. Semoga karya sederhana ini menjadi salah satu bentuk bakti dan rasa terima kasihku atas segala yang telah engkau berikan. Semoga Allah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, kebahagiaan, keberkahan umur, serta rahmat-Nya kepada Ibu di dunia dan akhirat. Untukmu, Ibu, karya ini kupersembahkan dengan segenap cinta dan rasa hormat.

3. Kepada Cak Rofiki, kakak sekaligus saudara satu-satunya. Terima kasih atas kedewasaan dan ketulusan Kakak dalam membantu Ibu dan Ayah dalam mengurusku. Terima kasih telah menjadi teladan dan mendukung penuh penyelesaian studi sebagaimana pengertianmu akan banyaknya kesalahan yang tidak luput dilakukan oleh adikmu ini. Skripsi ini saya persembahkan untuk Kakak sebagai bentuk apresiasi atas segala pengorbanan dan bantuan yang telah diberikan selama ini.
4. Untuk para Pedagang yang menjadi narasumber, terimakasih sudah menjadi bagian penting dari proses perjalanan akademik. Kesediaan kalian berbagi realita kehidupan telah membuka mata saya. tentang arti perjuangan sosial yang sesungguhnya. Karya ini adalah bentuk penghormatan saya atas keteguhan hati kalian dalam perjuangan menghadapi setiap keterbatasan tanpa sedikit pun rasa menyerah.
5. Untuk Keluarga Besar Kontrakan Kodam, Ajung, dan GMI. Terima kasih atas kebersamaan, persaudaraan, dukungan, serta berbagai pengalaman berharga yang telah diberikan selama masa perkuliahan. Kehadiran kalian telah menjadi bagian penting dalam perjalanan akademik dan kehidupan saya, baik dalam suka maupun duka. Terima kasih atas semangat, bantuan, canda tawa, dan motivasi yang senantiasa menguatkan ketika menghadapi berbagai tantangan selama proses penyusunan skripsi ini. Kebersamaan yang telah terjalin akan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

selalu menjadi kenangan yang berharga dan tidak terlupakan. Semoga tali silaturahmi yang telah terbangun tetap terjaga dengan baik, serta semoga kita semua diberikan kemudahan dalam meraih cita-cita, kesuksesan, dan keberkahan di masa yang akan datang. Terima kasih telah menjadi keluarga kedua selama menempuh perjalanan ini.

6. Untuk Sahabat dekat. Terima kasih sudah menjadi *support system* dalam proses penyusunan tugas akhir ini. Juga telah memberikan motivasi bagi untuk tetap semangat dalam mengerjakan tugas akhir ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Segala puji dan syukur saya panjatkan ke hadirat allah swt atas limpahkan rahmat serta petunjuk-nya, sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi berjudul "Analisis Strategi Pengendalian Biaya Pada Pedagang Padi Di Kecamatan Suboh Kabupaten Situbondo" karya ilmiah ini didusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Saya berharap penelitian ini dapat memberikan kontribusi berarti bagi pengembangan ilmu pengetahuan, serta menjadi rujukan yang bermanfaat bagi para pembaca maupun penelitian selanjutnya.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Sahiron Syamsuddin, M.A., Sebagai Plt Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Prof. Dr. Drs. H. Ubaidillah, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Dr. H. MF Hidayatullah, S.H.I, M.S.I, selaku Ketua Jurusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
4. Dr. Nur Ika Mauliyah, S.E., M.Ak, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syari'ah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

5. Agung Parmono, S.E,M.Si., selaku Dosen Penasehat Akademik Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
6. Ari Fahimatussyam Putra Nusantara, S.E., M.Ak selaku dosen pembimbing yang membantu dalam proses revisi dan memberikan masukan terkait skripsi ini.
7. Serta seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Terutama Dosen yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan kepada penulis sehingga dapat mengetahui hal-hal yang sebelumnya tidak diketahui
8. Para Bapak/Ibu pedagang padi yang bersangkutan dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga segala bentuk kebaikan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan yang setimpal dan penuh keberkahan dari Allah SWT.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 02 Juni 2026
Penulis

Muhammad Ghofur
NIM. 221105030038

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

ABSTRAK

Muhammad Ghofur, Ari Fahimatussyam Putra Nusantara, 2026: *Analisis Strategi Pengendalian Biaya Pada Pedagang Padi Di Kecamatan Suboh Kabupaten Situbondo.*

Kata kunci: Strategi Pengendalian Biaya, Harga Jual, Pedagang Padi, Akuntansi Manajemen.

Pengendalian biaya merupakan salah satu aspek penting dalam kegiatan usaha perdagangan karena berkaitan dengan upaya mengelola pengeluaran secara efektif dan efisien. Dalam praktiknya, pedagang padi di Kecamatan Suboh Kabupaten Situbondo menghadapi berbagai pengeluaran usaha, seperti biaya pembelian padi, transportasi, tenaga kerja, dan biaya operasional lainnya. Pengelolaan biaya tersebut perlu diperhatikan agar pengeluaran usaha dapat dikendalikan dan keberlangsungan usaha tetap terjaga.

Fokus penelitian ini adalah: Bagaimana praktik strategi pengendalian biaya yang dilakukan oleh pedagang padi di Kecamatan Suboh Kabupaten Situbondo? Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis praktik strategi pengendalian biaya yang diterapkan oleh pedagang padi dalam menjalankan aktivitas usahanya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Lokasi penelitian berada di Kecamatan Suboh Kabupaten Situbondo. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penentuan informan menggunakan teknik snowball sampling. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Adapun keabsahan data diuji menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktik pengendalian biaya yang dilakukan oleh pedagang padi masih bersifat sederhana dan lebih banyak didasarkan pada pengalaman serta perkiraan. Upaya pengendalian biaya dilakukan dengan mempertimbangkan biaya pembelian padi, memilih pemasok yang lokasinya lebih dekat untuk menghemat biaya transportasi, menekan pengeluaran yang tidak diperlukan, serta menyesuaikan jumlah pembelian dengan kondisi pasar. Namun, praktik tersebut belum didukung oleh perencanaan dan pencatatan biaya yang sistematis. Evaluasi pengeluaran juga masih dilakukan secara sederhana sehingga pedagang belum dapat mengetahui keseluruhan biaya usaha secara terperinci. Dengan demikian, diperlukan peningkatan dalam pencatatan, perencanaan, dan evaluasi biaya agar pengendalian biaya pada usaha perdagangan padi dapat dilakukan secara lebih efektif dan efisien.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DAFTAR ISI

Hal

COVER ..... **i**
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **ii**
PENGESAHAN TIM PENGUJI ..... **iii**
MOTTO ..... **iv**
PERSEMBAHAN ..... **v**
KATA PENGANTAR ..... **vii**
ABSTRAK ..... **xi**
DAFTAR ISI ..... **x**
DAFTAR TABEL ..... **xii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xiii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Konteks Penelitian 1
B. Fokus Penelitian 9
C. Tujuan Penelitian 10
D. Manfaat Penelitian 10
E. Definisi Istilah 12
BAB II KAJIAN PUSTAKA **14**
A. Penelitian Terdahulu 14
B. Kajian Teori 33
BAB III METODE PENELITIAN **44**
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 404
B. Lokasi Penelitian 404
C. Subyek Penelitian 45
D. Teknik Pengumpulan Data 46
E. Analisis Data 48
F. Keabsahan Data 50
G. Tahap-tahap Penelitian 51
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA **48**
A. Obyek Penelitian 48

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 48
2. Profil Pedangan Padi Di Kecamatan Suboh Kabupaten Situbondo 49
3. Alur Distribusi Padi di Kecamatan Suboh Kabupaten Situbondo..... 51
B. Penyajian Data dan Analisis 54
C. Pembahasan Temuan 75
BAB V PENUTUP..... 87
A. Kesimpulan 87
B. Saran 88
DAFTAR PUSTAKA..... 90

LAMPIRAN - LAMPIRAN

Lampiran 1: Matrik Penelitian
Lampiran 2: Surat Persyaran Keaslian Tulisan
Lampiran 3: Pedoman Penelitian
Lampiran 4: Surat Izin Penelitian
Lampiran 5: Surat Keterangan Selesai Penelitian
Lampiran 6: Jurnal Kegiatan Penelitian
Lampiran 7: Dokumentasi Penelitian
Lampiran 8: Surat Keterangan Lulus Plagiasi
Lampiran 9: Surat Keterangan Selesai Bimbingan Skripsi
Lampiran 10: Biodata Penulis

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DAFTAR TABEL

Table 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu 27

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Alur Perdagangan Padi di Kecamatan Suboh..... 55

Gambar 4.2 Wawancara bersama Bapak Abdul Wafi 59

Gambar 4.3 Wawancara dengan Bapak Fiki 64

Gambar 4.4 Wawancara dengan Bapak Toso 67

Gambar 4.5 Wawancara dengan Bapak Ja'I..... 71

Gambar 4.6 Wawancara dengan Bapak Sarito 74

Gambar 4.7 Wawancara dengan Bapak Abdul Wafi 79

Gambar 4.8 Wawancara dengan Bapak Fiki 82

Gambar 4.9 Wawancara dengan Bapak Toso 84

Gambar 4.10 Wawancara dengan Bapak Ja'I..... 86

Gambar 4.11 Wawancara dengan Bapak Sarito 88

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Indonesia merupakan salah satu produsen dan konsumen produk pertanian terbesar di dunia berkat potensi industri yang signifikan di sektor ini.[2] Oleh karena itu, masyarakat Indonesia perlu mendorong inovasi guna mempertahankan hasil pertanian yang tinggi dan konsisten. Peningkatan produksi beras tetap menjadi tujuan utama dalam mendukung proyek agribisnis dan ketahanan pangan; tingkat produksi harus terus meningkat untuk memenuhi kebutuhan pangan yang terus bertambah.[3] Namun, berbagai kendala seperti kekeringan, banjir, serta wabah hama dan penyakit terkadang menghambat upaya peningkatan produktivitas. Stabilitas harga dapat terjaga berkat kemampuan Indonesia dalam menjamin ketahanan pangan nasional melalui pasokan pangan yang stabil. Penerapan teknologi pertanian dan peningkatan skala ekonomi merupakan langkah penting bagi pertumbuhan sektor pertanian nasional. Dengan menekan biaya produksi, langkah-langkah ini dapat membuat harga produk pertanian nasional menjadi lebih kompetitif.[4]

Padi merupakan komoditas pangan yang secara luas dibudidayakan oleh petani di Indonesia dan memiliki peran penting dalam menopang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[2] Frans Seda Saragi, Endang Sari Simanullang, "Analisis Pendapatan Petani Kopi Arabika Dan FaktorFaktor Yang Mempengaruhinya Di Desa Tanjung Beringin Kecamatan Sumbul Kabupaten Dairi", *Jurnal Ilmiah Pertanian (JIPERTA)*, 7(1) 2025: 24-34.

[3] Dini Rochdiani, "Dinamika Produksi Padi Kaitannya Dengan Ketahanan Pangan Indonesia*", Prospek Agribisnis,* Volume 1, Tahun 2022.

[4] Nurazizah, M. Ridwan Tikolahh, dan Masnawaty, "Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi (HPP) Beras Pada Usaha Dagang Amanah 2 di Kabupaten Pinrang", *The Journal of Multidisciplinary Research on Scientific and Advanced* (2024), Hal. 661-662.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

kebutuhan pangan nasional.[5] Indonesia bahkan pernah mencapai swasembada beras sehingga mampu berperan sebagai negara pengekspor, yang menunjukkan kuatnya posisi padi dalam struktur ekonomi dan ketahanan pangan nasional.[6] Oleh karena itu, padi memiliki nilai strategis yang tinggi dan memerlukan pengelolaan yang cermat, terencana, serta intensif agar produktivitas dan kualitas hasil panen dapat terus ditingkatkan secara berkelanjutan.[7]

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), luas panen padi di Indonesia pada tahun 2023 diperkirakan mencapai 10,20 juta hektare. Produksi Gabah Kering Giling (GKG) di wilayah ini diperkirakan sebesar 53,63 juta ton. Volume tersebut diperkirakan setara dengan sekitar 30,90 juta ton beras siap konsumsi. Berkat angka produksi yang signifikan ini, Indonesia menjadi salah satu produsen beras terbesar di dunia.[8] Meskipun dikenal sebagai salah satu lumbung padi dunia, negara ini masih menghadapi sejumlah persoalan terkait sistem perdagangan beras. Salah satu masalah utamanya adalah volatilitas harga gabah yang kerap terjadi di tingkat petani.[9]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[5] Pinkan Ramadhanty, Norzalila Kasron, Gustina Siregar, Juwita Rahmadani Manik, "Perbandingan Ketahanan Pangan Komoditi Padi Indonesia dan Malaysia", *Jurnal Agroplasma*, 11(1), 24-27, Mei 2024.

[6] Saya Desty, Juli Winando Lumban Toruan, "Peran Kebijakan Pemerintah untuk Ketahanan Pangan Berbasis Swasembada Beras di Indonesia", *Prosiding Seminar Nasional Pembangunan dan Pendidikan Vokasi Pertanian Manokwan*, 11 Novenmber 2025.

[7] Niti Baroka, Iwan Setiawan, Sudrajat, "Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Padi Sawah Di Desa Sidomulyo Kecamatan Pengandaran Kabupaten Pananggaran", *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Argopuro* Vol 10, Nomer 3, September 2023:1768-1775.

[8] Risal, Ansyar, dan Salmawati, "Analisis Faktor - Faktor Terhadap Harga Jual Dan Efisiensi Pemasaran Gabah di Desa Banua Baru Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar" (*Paradoks: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 2025), Hal. 371-372.

[9] Felisia Wati Delta Fika, Muhamad Maulana, Ramadhan Agyat Wigunawan, Resha Moniyana Putri, dan Mega Mariska, "Analisis Pengaruh Harga Gabah, Impor, dan Produksi terhadap Kesejahteraan Petani (Studi Kasus: NTP di Indonesia)", Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia, Volume 3, Nomor 3, Agustus 2025.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Pendapatan dalam usaha perdagangan padi merupakan hasil yang diperoleh pedagang dari kegiatan jual beli padi setelah dikurangi dengan berbagai biaya yang dikeluarkan selama kegiatan usaha berlangsung. Besarnya pendapatan tersebut dipengaruhi oleh jumlah padi yang diperdagangkan, harga pembelian, hasil penjualan, serta biaya operasional yang harus ditanggung oleh pedagang. Dalam menjalankan usahanya, pedagang padi mengeluarkan berbagai biaya, seperti biaya pembelian padi, biaya transportasi, biaya tenaga kerja, biaya bongkar muat, biaya penyimpanan, dan biaya operasional lainnya sesuai dengan kebutuhan usaha. Biaya-biaya tersebut perlu diperhatikan karena dapat memengaruhi besarnya keuntungan yang diperoleh pedagang. Oleh karena itu, pengelolaan biaya menjadi salah satu aspek penting dalam keberlangsungan usaha perdagangan padi. Pedagang perlu melakukan pengendalian biaya melalui pengaturan pengeluaran, pemanfaatan sumber daya secara efisien, serta pencatatan biaya usaha agar pengeluaran dapat dikelola dengan baik. Dengan demikian, strategi pengendalian biaya diperlukan untuk membantu pedagang padi menjaga efisiensi kegiatan usaha dan memperoleh keuntungan yang optimal.[10]

Dalam kerangka akuntansi manajemen, pengendalian biaya dan penentuan harga merupakan dua elemen yang saling berkaitan dan menjadi fondasi utama dalam menjaga keberlanjutan usaha. Prinsip-prinsip seperti efisiensi, keakuratan perhitungan biaya, transparansi, serta kehati-hatian dalam pengambilan keputusan harga menjadi landasan penting bagi pelaku usaha

[10] Prakoso, T, "Strategi pengendalian biaya dalam pengelolaan bisnis", *Literasi Nusantara*, 2024.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

perdagangan hasil pertanian, termasuk pedagang padi. Penerapan prinsip-prinsip tersebut memungkinkan pelaku usaha mengelola sumber daya secara optimal, menetapkan harga jual yang kompetitif, serta meminimalkan risiko kerugian akibat ketidaktepatan perhitungan biaya.[11]

Pengendalian biaya merupakan aspek penting dalam kegiatan perdagangan padi, karena berkaitan dengan kemampuan pedagang dalam mengelola pengeluaran usaha agar tetap efisien dan memperoleh keuntungan. Pengendalian biaya yang efektif dilakukan dengan memperhatikan berbagai pengeluaran, mulai dari pembelian padi, biaya transportasi, tenaga kerja, bongkar muat, hingga penyimpanan. Pengelolaan biaya tersebut membantu pedagang dalam menentukan harga jual yang sesuai dengan biaya yang telah dikeluarkan serta kondisi pasar. Dengan demikian, pengendalian biaya yang tepat dapat mendukung efisiensi usaha, menjaga keuntungan, dan mempertahankan keberlangsungan kegiatan perdagangan padi.[12] Pengendalian biaya dalam konteks pedagang padi dilakukan melalui pengelolaan struktur biaya produksi secara sistematis dengan mengidentifikasi komponen biaya yang paling dominan, sehingga efisiensi dapat ditingkatkan. Pengendalian biaya juga dilakukan melalui analisis titik impas (*Break Even Point*/BEP) sebagai alat untuk menentukan batas minimum penerimaan, produksi, dan harga jual agar usaha tidak mengalami kerugian. Nilai BEP yang lebih rendah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[11] Rifqi Rama Dhani, Vina Maratus Salsabila, Mey Susanti, Anggita Della Lestari, Ahmad Muhtadi, Binti Nur Asiyah, "Pelatihan Pembukuan Sederhana bagi UMKM untuk Meningkatkan Pemahaman Pencatatan Keuangan", *Jurnal Indonesia Mengabdi*, Vol 7, No 1, Hal. 44-51, Juni 2025.

[12] Budiandriani et al., Pengaruh pengendalian biaya operasional dan risiko keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perdagangan ritel barang primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), *Economics and Digital Business Review*, 6(2), (2025), 1545–1553.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dibandingkan realisasi produksi, harga, dan penerimaan menunjukkan bahwa pengelolaan biaya telah berjalan efisien, sehingga mampu meningkatkan pendapatan dan memastikan kelayakan serta keberlanjutan usaha padi.[13]

Kondisi tersebut juga tercermin dalam aktivitas perdagangan padi di Kecamatan Suboh, Kabupaten Situbondo. Sebagaimana dikutip dari BPS kabupaten Situbondo tahun 2024 Kecamatan Suboh menjadi salah satu dari 10 kecamatan di Situbondo yang memiliki transaksi jual beli padi terbanyak dengan indeks pedagang antarwilayah. Secara kolektif, volume transaksi padi di Kecamatan Suboh tergolong cukup besar. Terdapat data resmi yang menunjukkan bahwa Kecamatan Suboh memiliki aktivitas produksi padi yang cukup besar, sehingga relevan untuk mengkaji kegiatan perdagangan padi. Data produksi padi sawah Kecamatan Suboh Tahun 2023 12.988 ton Tahun 2024 14.001 ton Kenaikan sekitar 7,79% Produksi padi sawah meningkat sebanyak 1.013 ton dari 2024 ke 2025. Sebagai data tambahan, publikasi statistik sektoral Kabupaten Situbondo tahun 2025 mencatat produksi padi sawah Kecamatan Suboh sebesar 14.895 ton pada 2024. Hal ini menjadi pertimbangan saya untuk meneliti di desa Suboh karna dibanding kecamatan yang lain seperti Besuki dan Panji yang hanya berkisar 1-3% presentase

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[13] Dina Afrida Herisonti, Teguh Endaryanto, dan Adia Nugraha, "Analisis Struktur Biaya, Titik Impas, dan Pendapatan Usahatani Padi pada Kelompok Tani Tunas Karya Mandiri Kelurahan Banjarsari Kecamatan Metro Utara Kota Metro," *Jurnal Ilmu Ilmu Agribisnis: Journal of Agribusiness Science 10, no. 1* (2022): 101–107, DOI: 10.23960/jiia.v10i1.5694

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

kenaikan produksi padi ditahun itu, Suboh memiliki kenaikan produksi yang cukup signifikan dengan presentase 7,79% ditahun itu.[14]

Namun, di tengah tingginya aktivitas perdagangan tersebut, sebagian besar pedagang masih menghadapi berbagai kendala struktural yang menghambat efektivitas pengendalian biaya dan penetapan harga jual. Praktik perdagangan yang masih bersifat tradisional, ditandai dengan pencatatan biaya yang sederhana dan tidak terstandar, menyebabkan pedagang kesulitan mengidentifikasi komponen biaya secara akurat. Akibatnya, proses penetapan harga jual sering kali tidak didasarkan pada perhitungan yang komprehensif. Selain itu, keterbatasan akses terhadap informasi pasar dan modal membuat pedagang cenderung bergantung pada harga yang ditentukan oleh tengkulak atau pedagang besar, sehingga daya tawar mereka tetap lemah dan margin keuntungan cenderung stagnan.[15]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa lemahnya pengendalian biaya dan ketidakakuratan dalam penentuan harga jual pada pedagang padi di Kecamatan Suboh Kabupaten Situbondo tidak hanya berdampak pada rendahnya efisiensi usaha dan margin keuntungan, tetapi juga berpotensi menimbulkan ketidakadilan dalam praktik perdagangan. Oleh karena itu, diperlukan strategi pengendalian biaya yang lebih tertata serta penetapan harga jual yang didasarkan pada perhitungan biaya yang jelas dan transparan agar tercipta harga yang wajar dan berkelanjutan. Prinsip ini sejalan dengan nilai-

[14] statistik sektoral kabupaten situbondo tahun 2025 dinas informatika kabupaten situbondo https://www.scribd.com/document/891844015/Buku-Statistik-Sektoral-Kabupaten-Situbondo-2025?utm_source

[15] Wawancara dengan Toso, pedagang padi, Desa Suboh, Kabupaten Situbondo, 17 Januari 2026.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

nilai Islam sebagaimana ditegaskan dalam QS. Al-Isra' (17): 35, yang berbunyi:

وَاَوْفُوا الْكَيْلَ اِذَا كِلْتُمْ وَزِنُوْا بِالْقِسْطَاسِ الْمُسْتَقِيْمِۗ ذٰلِكَ خَيْرٌ وَّاَحْسَنُ تَأْوِيْلًا

Artinya: "Dan sempurnakanlah takaran ketika kamu menakar dan timbanglah dengan timbangan yang benar. Itulah yang lebih utama bagimu dan lebih baik akibatnya," (QS. Al-Isra' (17): 35)

Ayat di atas menekankan pentingnya keadilan dan kejujuran dalam setiap pengukuran dan transaksi sebagai landasan utama dalam aktivitas ekonomi. Dengan berpegang pada prinsip tersebut, pedagang padi diharapkan mampu menjalankan kegiatan usaha secara lebih adil, transparan, dan bertanggung jawab sehingga dapat meningkatkan kepercayaan pasar. Penerapan nilai-nilai ini juga diyakini mampu memperkuat keberlangsungan usaha perdagangan padi di Kecamatan Suboh serta mendorong terciptanya praktik bisnis yang beretika dan berkelanjutan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Berbagai penelitian sebelumnya telah membahas praktik pengendalian biaya dengan sudut pandang serta pendekatan yang beragam, baik pada level petani, penggilingan, maupun pelaku agribisnis skala kecil dan menengah.[16] Penelitian tersebut memandang pengendalian biaya sebagai alat teknis dalam akutansi manajemen yang bertujuan mengatur pengeluaran dan peningkatan keuntungan usaha.[17] Dalam persepektif ini biaya di pahami sebagai objek yang harus di ukur, di klasisfikasikan, dan di tekan melalui perencanaan serta

[16] Taufik Hidayat, dan Edi Irawan. "Pengaruh Biaya Prouksi, Kredit Mikro, Stabilitas, Harga, dan Pendapatan Petani Padi di Kecamatan Buer Kabupaten Sembawa besar", Vol. 2, No. 1, Tahun 2026, 870-881.

[17] Faiz Aslahul Fathi dan, Iskandar, "Hubungan Biaya Produksi, Harga Jual dan Etos Kerja Islam Dengan Pendapatan Petani Padi Dengan Daya Produksi Sebagai Variabel Mediasi", *Journal of Economiks Reseach and Polisy Studies,* 4(3), Desember 2025, 130.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

pengawasan yang sistematis. Pengendalian biaya tidak hanya di maknai sebagai adminitratif, melainkan sebagai proses strategis yang menentukan daya saing usaha. Namun demikian, kajian kajian tersebut cendrung menetapkan pelaku usaha sebagai pengambil keputusan rasional semata, tanpa menggambarkan bagaiman pedagang padi secara nyata memahami dan mempraktikkan pengendalian biaya dalam aktivitas pedagang sehari – hari.[18]

Penelitian yang dilakukan Hikmahwati menunjukkan bahwa pedagang hasil pertanian, termasuk pedagang padi, umumnya melakukan pencatatan biaya secara sederhana dan berbasis pengalaman. Biaya-biaya seperti pembelian padi, transportasi, penyimpanan, dan susut timbangan sering kali tidak dicatat secara rinci, melainkan diperkirakan berdasarkan kebiasaan yang terbentuk secara turun-temurun. Temuan ini menunjukkan bahwa praktik pengendalian biaya melekat pada rutinitas kerja pedagang, bukan sebagai prosedur akuntansi formal yang terpisah dari konteks sosial dan budaya usaha.[19]

Selanjutnya Tria Nurul Arofah menegaskan bahwa pengendalian biaya produksi, khususnya pada bahan baku, berkontribusi besar terhadap efisiensi operasional dan peningkatan laba usaha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[18] Oki Wijaya dan, Gerist Sekar Tanjung, "Pola Pemasaran Beras di Kabupaten Grobogan", *jurnal Agribisnis Indonesuia (Journal of Indonesian Agribusiness).* Vol. 10 No 2, Hal. 325-334, Desember 2022.

[19] Hikmahwati, "Pricing Practices by Traditional Traders in Sudimampir Market", *International Journal of Accounting, Management, Economics and Social Sciences (IJAMESC)*, Vol. 3 No. 5, Oktober 2025.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

pengelolaan biaya produksi yang efektif membantu usaha mencatat laba bersih yang optimal melalui efisiensi biaya.[20]

Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang penulis lakukan terletak pada objek penelitian, fokus analisis, dan pendekatan kajian, di mana penelitian terdahulu membahas praktik penentuan harga pada pedagang tradisional di Pasar Sudimampir dengan menekankan faktor kebiasaan, pengalaman, dan dinamika pasar secara deskriptif tanpa analisis mendalam mengenai struktur dan pengendalian biaya, sedangkan penelitian Tria Nurul Arofah dkk. berfokus pada UMKM sektor kuliner, yaitu usaha Soto Abas Trunojoyo, dengan tujuan menganalisis pengendalian biaya produksi sebagai faktor internal yang memengaruhi peningkatan laba usaha tanpa membahas strategi penentuan harga jual secara spesifik.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Hal inilah yang menjadi dasar utama bagi penulis untuk mengambil judul "Analisis strategi pengendalian biaya pada pedagang padi di kecamatan suboh kabupaten situbondo" mengingat pentingnya pengendalian biaya, strategi ini menjadi kunci dalam membantu pedagang padi mengelola biaya secara efisien agar dapat menetapkan harga jual yang kompetitif dan menjaga kelangsungan usaha di pasar.

B. Fokus Penelitian

Perumusan masalah dalam penelitian kualitatif disebut dengan istilah fokus penelitian. Bagian ini mencantumkan semua rumusan masalah yang

[20] Tria Nurul Arofah, Elysa Puji Nur Rochmah, Dina Maulidia, Fifin Kurniawati, Hoirul Anam, Moh. Zeinor Ridho, Mochamad Reza Adiyanto, "Analisis Pengendalian Biaya Produksi dalam Meningkatkan Laba pada UMKM Soto Abas Trunojoyo", Inisiatif: *Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen* Volume.4, Nomor.1 Tahun 2025, Hal 104-115.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dicari jawabnnya melalui proses penelitian[21]. Penekanan kajiannya seperti yang dinyatakan, sebagai berikut:

1. Bagaimana praktik pengendalian biaya yang dilakukan oleh pedagang padi di Kecamatan Suboh Kabupaten Situbondo?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan sesuatu yang akan dicapai atau ditangani dalam sebuah penelitian.[22] Berikut tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis strategi pengendalian biaya yang diterapkan oleh pedagang padi di Kecamatan Suboh Kabupaten Situbondo dalam menjalankan aktivitas usahanya.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian mencakup kontribusi penting yang dihasilkan dari penyelesaian studi ini. Penerapannya meliputi aspek teoritis dan praktis, serta memberikan layanan kepada kalangan akademis, lembaga, dan masyarakat umum. Penggunaan hasil penelitian harus berlandaskan pada aspek kepraktisan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Setiap keuntungan tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

   Penelitian ini memberikan kontribusi teoritis yang signifikan dalam pengembangan ilmu akuntansi manajemen, khususnya pada kajian strategi pengendalian biaya dan penentuan harga jual pada sektor perdagangan hasil pertanian. Studi ini memperkaya literatur akuntansi manajemen

[21] Universtitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, "*Pedoman Karya Imilah"*, (Jember: 2025), 92.
[22] Muhammad Ramdhan, "*Metode Penelitian"*, Bekasi: Cipta Media Nusantara, 2021, 13.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dengan menghadirkan bukti empiris mengenai praktik pengendalian biaya yang diterapkan oleh pedagang padi di Kecamatan Suboh, Kabupaten Situbondo. Hasil penelitian ini juga memperkuat pemahaman konseptual tentang bagaimana pelaku usaha skala kecil dan menengah mengelola biaya operasional serta menentukan harga jual dalam kondisi pasar yang fluktuatif dan penuh keterbatasan. Selain itu, penelitian ini berpotensi mengembangkan model strategi pengendalian yang kontekstual, sesuai dengan karakteristik sosial-ekonomi pedagang padi lokal, sehingga dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji efisiensi usaha, keberlanjutan perdagangan padi, dan pengambilan keputusan berbasis akuntansi manajemen pada sektor agribisnis.

2. Manfaat praktis

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan manfaat praktis bagi peneliti dalam memperluas wawasan dan pemahaman mengenai penerapan konsep akuntansi manajemen, khususnya strategi pengendalian biaya dalam praktik perdagangan padi. Melalui penelitian ini, peneliti dapat memahami secara langsung kondisi riil yang dihadapi pedagang padi dalam mengelola biaya usaha, menetapkan harga jual, serta mengambil keputusan bisnis di tengah dinamika pasar pertanian.

b. Bagi Pedagang padi di Kecamatan Suboh Kabupaten Situbondo

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat langsung bagi pedagang padi sebagai bahan evaluasi terhadap praktik

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

pengendalian biaya yang selama ini diterapkan. Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi pedagang padi dalam menyusun strategi pengelolaan biaya yang lebih efisien dan sistematis, sehingga mampu menetapkan harga jual yang kompetitif tanpa mengurangi margin keuntungan. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat meningkatkan kesadaran pedagang akan pentingnya pencatatan biaya dan perhitungan harga pokok secara tepat guna mendukung keberlanjutan usaha.

c. Bagi UIN KHAS Jember

Manfaat penelitian ini bagi UIN KHAS Jember adalah sebagai tambahan khazanah keilmuan dan referensi akademik, khususnya dalam bidang akuntansi manajemen dan ekonomi pertanian. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya koleksi karya ilmiah di lingkungan kampus serta menjadi bahan rujukan bagi mahasiswa dan dosen dalam pengembangan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengendalian biaya, penentuan harga jual, dan pengelolaan usaha sektor pertanian.

E. Definisi Istilah

Supaya tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna judul penelitian ini, peneliti perlu memberikan penjelasan terlebih dahulu mengenai maksud dari judul yang digunakan, “Analisisis Strategi Pengendalian Biaya Dan Harga jual Pada Pedagang Padi di Kecamatan Suboh Kabupaten Situbondo". Berikut

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

ini adalah penjelasan sekaligus pembatasan istilah untuk variabel tersebut, yaitu:

1. Strategi Pengendalian Biaya

Strategi pengendalian biaya dapat dimaknai sebagai serangkaian upaya sistematis untuk memastikan seluruh pengeluaran usaha tetap selaras dengan anggaran atau rencana yang telah ditetapkan sebelumnya. Menurut Adnyana, pengendalian biaya dilaksanakan melalui proses pembandingan antara biaya yang benar-benar terjadi dengan biaya standar yang telah direncanakan, kemudian dilanjutkan dengan analisis terhadap selisih yang muncul guna menentukan tindakan perbaikan yang diperlukan. Melalui mekanisme tersebut, pengendalian biaya berperan penting dalam menjamin pemanfaatan sumber daya secara optimal dan efisien, tanpa menurunkan mutu atau kualitas hasil yang dihasilkan.[23]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[23] Tuti Sriwedari, Ahmad Hidayat Pandia, Ahmad Rusdi Pasya Hasibuan, Febrian Alexa Tumangger, Ronaldo Sianipar, dan Josh Bram Tamba, "Strategi Pengendalian Biaya Melalui Analisis Overhead dan Anggaran Fleksibel", *Jurnal Keuangan dan Manajemen Terapan*, Vol 6, No. 4, November 2025.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Dalam bagian ini, peneliti menyajikan berbagai temuan dari penelitian sebelumnya yang memiliki keterkaitan dengan topik yang sedang dikaji. Ringkasan disusun baik dari hasil penelitian yang telah dipublikasikan maupun yang belum dipublikasikan. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi sejauh mana keunikan dan kontribusi penelitian ini dibandingkan studi-studi terdahulu, serta untuk menegaskan posisi penelitian saat ini dalam konteks kajian yang sudah ada. Peneliti menggunakan beberapa referensi dari studi sebelumnya sebagai acuan dalam menyempurnakan arah dan pendekatan penelitian yang dilakukan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ramses Simbolon, Muhammad Reza Aulia, Abdi Restueli Zebua(2021) dengan judul "*Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi harga jual gabah usahatani padi sawah di CV. Sidomakmur, Desa Saentis, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang".*

   Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana faktor teknis dan non-teknis memengaruhi harga jual gabah. Warna gabah dan waktu panen merupakan contoh faktor non-teknis, sedangkan biaya benih, pupuk, insektisida, dan tenaga kerja merupakan contoh faktor teknis. Analisis dilakukan menggunakan metode regresi linear berganda dengan teknik *Ordinary Least Squares* (OLS). Hasil penelitian menunjukkan

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

bahwa biaya tenaga kerja berdampak signifikan terhadap harga jual; namun, faktor non-teknis khususnya warna gabah dan waktu panen juga memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pembentukan harga di tingkat pelaku usaha.[24]

Kesamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada fokus analisis biaya sebagai determinan utama dalam penentuan harga padi ke petani. Kedua penelitian sama-sama menempatkan biaya produksi dan biaya operasional sebagai komponen penting dalam strategi pengendalian biaya yang berdampak langsung pada harga jual dan keuntungan usaha. Selain itu, persamaan juga terlihat pada objek kajian yang berada pada aktivitas ekonomi komoditas padi, di mana harga jual tidak hanya dipengaruhi oleh kondisi pasar, tetapi juga oleh struktur biaya yang dikeluarkan pelaku usaha. Perbedaannya, penelitian Simbolon et al. (2021) berfokus pada usahatani padi dan faktor pembentuk harga di tingkat produsen, sedangkan penelitian penulis menitikberatkan pada strategi pengendalian pada pedagang padi di Kecamatan Suboh Kabupaten Situbondo, sehingga memberikan perspektif ekonomi yang lebih spesifik pada aktivitas perdagangan padi.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ferdinand Situmorang, dan Ade Sri Ulita (2021) dengan judul: *"Strategi Pedagang Pasar Tradisional dalam Menentukan Harga Jual Ikan Kakap Putih"*

[24] Ramses Simbolon, Muhammad Reza Aulia , Abdi Restueli Zebua, "nalisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Jual Gabah Usahatani Padi Sawah di CV. Sidomakmur Desa Saentis Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang*", JURNAL AGRIUST p-ISSN : 2746-8992 e-ISSN : 2747-1748* Volume 2 No. 1, Desember 2021

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi taktik yang digunakan oleh pedagang pasar tradisional dalam mempertahankan kelangsungan usaha mereka di tengah persaingan pasar yang semakin ketat. Fenomena menurunnya daya saing pasar konvensional akibat ekspansi pasar baru dan perubahan perilaku konsumen menjadi latar belakang penelitian ini. Dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang mencakup observasi, wawancara, dan dokumentasi, hasil penelitian menunjukkan bahwa pedagang pasar tradisional menerapkan sejumlah taktik, antara lain mengelola biaya operasional, menjaga fleksibilitas harga, menjamin kualitas produk, serta membangun hubungan yang erat dengan pelanggan. Strategi tersebut dinilai mampu membantu pedagang mempertahankan pelanggan dan menjaga stabilitas pendapatan meskipun menghadapi keterbatasan modal dan fasilitas. Namun, penelitian ini memiliki kelemahan karena cakupan penelitian yang terbatas pada jenis usaha dan lokasi tertentu serta belum disertai analisis kuantitatif terkait efisiensi biaya dan perhitungan keuntungan. Kesimpulan penelitian menegaskan bahwa keberhasilan pedagang pasar tradisional sangat dipengaruhi oleh kemampuan mereka dalam mengelola biaya dan menentukan harga secara adaptif sesuai dengan kondisi pasar dan kebutuhan konsumen.[25]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada fokus pembahasan mengenai strategi pedagang dalam mengelola usaha,

[25] Ferdinand Situmorang, dan Ade Sri Ulita, "Strategi Pedagang Pasar Tradisional Dalam Menentukan Harga Jual Ikan Kakap Putih*", Jurnal Ilmu Ekonomi & Sosial*, Vol.12, No.2, Oktober 2021; 55-63.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

khususnya terkait pengendalian biaya dan penetapan harga jual. Kedua penelitian sama-sama menekankan pentingnya strategi yang tepat untuk menjaga keberlanjutan usaha di tengah persaingan. Perbedaannya terletak pada objek dan konteks penelitian, di mana penelitian terdahulu mengkaji pedagang pasar tradisional secara umum, sedangkan penelitian ini secara khusus menganalisis pedagang padi di Kecamatan Suboh Kabupaten Situbondo.

3. Penelitian yang dilakukan Jiali Wang, Yujia Huo , Xiangyu Guo, dan Yang Xu (2022) dengan judul: *"The Pricing Strategy of the Agricultural Product Supply Chain with Farmer Cooperatives as the Core Enterprise".*

   Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi penetapan harga produk pertanian dalam sistem rantai pasok, dengan koperasi petani sebagai entitas inti yang berperan dalam pengambilan keputusan biaya dan harga. Penelitian ini menggunakan pendekatan analitis berbasis model ekonomi untuk mengkaji hubungan antara struktur biaya produksi, distribusi keuntungan, serta strategi penetapan harga antar pelaku dalam rantai pasok pertanian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengendalian biaya dan koordinasi antar pelaku rantai pasok berpengaruh signifikan terhadap penentuan harga jual produk pertanian serta tingkat keuntungan masing-masing pelaku, termasuk petani dan lembaga pemasaran. Strategi harga yang terkoordinasi mampu meningkatkan efisiensi rantai pasok dan mendorong distribusi keuntungan yang lebih adil. Namun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan karena bersifat konseptual dan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

berbasis pemodelan, sehingga belum secara langsung menggambarkan kondisi empiris pedagang komoditas pertanian di tingkat lokal. Oleh karena itu, penelitian ini menyimpulkan bahwa strategi pengendalian biaya dan penetapan harga yang terintegrasi sangat penting dalam sistem agribisnis, namun diperlukan penelitian lanjutan berbasis studi lapangan untuk memahami praktik nyata pedagang komoditas seperti pedagang padi di tingkat kecamatan.

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada objek kajian agribisnis komoditas pertanian, khususnya dalam menganalisis aspek ekonomi yang berkaitan dengan pengendalian biaya dan penentuan harga jual dalam sistem pemasaran produk pertanian. Kedua penelitian sama-sama menekankan pentingnya strategi harga dan pengelolaan biaya sebagai faktor yang memengaruhi kinerja ekonomi pelaku usaha dalam rantai pasok pertanian. Perbedaannya lebih menitikberatkan pada analisis strategi penetapan harga dan distribusi keuntungan dalam rantai pasok pertanian berbasis pemodelan ekonomi, dengan koperasi petani sebagai entitas inti dan lingkup analisis yang bersifat konseptual serta makro. Sementara itu, penelitian saya berfokus pada analisis empiris strategi pengendalian biaya pada pedagang padi di Kecamatan Suboh, Kabupaten Situbondo, dengan penekanan pada praktik pengelolaan biaya usaha dan pembentukan harga jual di tingkat pedagang lokal.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

4. David Julio Sasongke, Lintje Kalangi, Syermi S.E. Mintalangi (2023) "Analisis Anggaran Biaya Produksi Sebagai Alat Untuk Meningkatkan Efektivitas Pengendalian Biaya Produksi Pada PT Sari Tuna Makmur"

   Mengkaji pengendalian biaya sebagai bagian dari fungsi manajemen untuk menilai efisiensi dan mendukung pencapaian kinerja usaha. Objek dan fokus analisis berbeda, di mana penelitian terdahulu menitikberatkan pada evaluasi penerapan akuntansi pertanggungjawaban dan anggaran sebagai alat pengendalian biaya pada perusahaan manufaktur, sedangkan penelitian ini berfokus pada strategi pengendalian biaya dan penentuan harga jual padi pada pedagang padi di Kecamatan Suboh, Kabupaten Situbondo

5. Penelitian yang dilakukan oleh Keren Panggalo, Lyndon R. J. Pangemanan, dan Melissa L. G. Tarore (2023) dengan judul "*Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Padi Sawah Di Desa Kauditan Kecamatan Kauditan Kabupaten Minahasa Utara".*

   Penelitian ini bertujuan untuk menghitung harga pokok produksi padi sawah menggunakan metode *full costing* serta membandingkan pendapatan petani dengan Upah Minimum Provinsi (UMP) di Desa Kauditan I, Kecamatan Kauditan, Kabupaten Minahasa Utara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata harga pokok produksi padi sawah sebesar Rp6.901 per kilogram, dengan variasi biaya produksi berdasarkan luas lahan garapan. Temuan lain mengindikasikan bahwa pendapatan petani padi sawah masih berada di bawah standar UMP, yang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

mencerminkan belum optimalnya efisiensi biaya produksi usahatani padi. Penelitian ini memiliki keterbatasan karena analisis hanya dilakukan pada tingkat petani dan belum mengkaji mekanisme pembentukan harga jual pada pelaku pemasaran lanjutan. Oleh karena itu, penelitian ini menyimpulkan bahwa perhitungan harga pokok produksi sangat penting sebagai dasar pengambilan keputusan usaha, namun masih diperlukan kajian lanjutan yang melibatkan pelaku lain dalam rantai pemasaran padi.[26]

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada objek kajian berupa komoditas padi serta penekanan pada aspek ekonomi yang berkaitan dengan biaya dan pembentukan harga. Namun, perbedaannya adalah penelitian terdahulu menitikberatkan pada perhitungan harga pokok produksi dan tingkat pendapatan petani, sedangkan penelitian saya berfokus pada analisis strategi pengendalian biaya pada pedagang padi di Kecamatan Suboh Kabupaten Situbondo, sehingga ruang lingkup analisis diarahkan pada pengambilan keputusan harga di tingkat pedagang.

6. Penelitian yang dilakukan Rahmatika,dan Fatma Ariani (2024) dengan judul *"Harga Jual Beras melalui Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Metode Full Costing dan Variable Costing pada Penggilingan Padi Talago".*

[26] Keren Panggalo, Lyndon R. J. Pangemanan, dan Melissa L. G. Tarore, "ANALISIS PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI PADI SAWAH DI DESA KAUDITAN I KECAMATAN KAUDITAN KABUPATEN MINAHASA UTARA", *AGRIRUD* – Volume 5 Nomor 4, Oktober 2023: 39-46.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sistem pemasaran gabah melalui identifikasi saluran pemasaran serta penilaian margin pemasaran, tingkat efisiensi, dan farmer's share yang diterima petani padi di Desa Kemamang, Kecamatan Balen, Kabupaten Bojonegoro. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat tiga jalur pemasaran gabah yang digunakan oleh petani, dan seluruhnya menunjukkan tingkat efisiensi yang baik. Saluran pemasaran langsung dari petani ke penggilingan menjadi alternatif paling menguntungkan karena tidak menimbulkan margin pemasaran dan mampu memberikan farmer's share secara maksimal kepada petani. Namun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan pada cakupan wilayah yang relatif terbatas serta penggunaan indikator efisiensi yang masih sederhana. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pemasaran gabah di lokasi penelitian telah berjalan efisien, tetapi masih diperlukan penelitian lanjutan dengan pendekatan yang lebih luas untuk mendukung peningkatan kesejahteraan petani padi.[27]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada objek kajian, yaitu komoditas padi, serta fokus analisis pada aspek ekonomi dalam rantai pemasaran yang berpengaruh terhadap pembentukan harga. Perbedaannya, penelitian terdahulu lebih menekankan pada analisis efisiensi pemasaran gabah melalui margin pemasaran dan farmer's share dari sudut pandang petani, sedangkan penelitian saya menitikberatkan

[27] Rahmatika,dan Fatma Ariani, "Harga Jual Beras melalui Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Metode Full Costing dan Variable Costing pada Penggilingan Padi Talago", *Shar-E : Jurnal Kajian Ekonomi Hukum Syariah*, Vol. 10 No. 1 (2024), hal. 1-10.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

pada analisis strategi pengendalian biaya oleh pedagang padi di Kecamatan Suboh Kabupaten Situbondo.

7. Penelitian yang dilakukan oleh Amelisya Putri Ayuni, Suci Hartati, dan Muhammad Wildan (2024) dengan judul "*Penetapan Harga Padi Dalam Persaingan Harga di Desa Sukareja Kabupaten Tegal*".

   Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi harga jual gabah pada usahatani padi sawah, baik dari aspek teknis maupun nonteknis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya produksi, khususnya biaya tenaga kerja, benih, pupuk, dan pestisida, berpengaruh signifikan terhadap harga jual gabah. Selain itu, faktor nonteknis seperti kualitas gabah yang ditinjau dari warna serta waktu panen juga turut menentukan tingkat harga yang diterima petani. Penelitian ini menemukan adanya kecenderungan peningkatan harga gabah dalam beberapa musim tanam terakhir. Namun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan karena analisis hanya difokuskan pada tingkat petani dan belum mencakup peran pelaku pemasaran lain dalam pembentukan harga. Oleh karena itu, penelitian ini menyimpulkan bahwa harga jual gabah dipengaruhi oleh kombinasi faktor biaya produksi dan karakteristik hasil panen, namun masih diperlukan kajian lanjutan yang melibatkan pelaku usaha lain dalam rantai pemasaran padi.[28]

   Kesamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada objek kajian berupa komoditas padi serta fokus pada aspek ekonomi yang

[28] Amelisya Putri Ayuni, Suci Hartati, dan Muhammad Wildan, "Penetapan Harga Padi Dalam Persaingan Harga di Desa Sukareja Kabupaten Tegal", *Jurnal Bisnis dan Manajemen (JURBISMAN)* Vol. 2, No. 1, Maret 2024, (Hal. 289-304).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

memengaruhi pembentukan harga. Adapun perbedaannya, penelitian terdahulu menitikberatkan pada analisis faktor-faktor biaya dan kualitas gabah di tingkat usahatani, sedangkan penelitian saya berfokus pada strategi pengendalian biaya oleh pedagang padi di Kecamatan Suboh Kabupaten Situbondo, sehingga ruang lingkup analisis lebih diarahkan pada pengambilan keputusan usaha pedagang.

8. Penelitian yang dilakukan oleh Risal, Ansyar, dan Salmawati (2025) dengan judul *"Analisis Faktor - Faktor Terhadap Harga Jual Dan Efisiensi Pemasaran Gabah di Desa Banua Baru Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar".*

   Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji variabel-variabel yang memengaruhi harga jual gabah serta efektivitas pemasarannya di Desa Banua Baru, Kecamatan Wonomulyo, Kabupaten Polewali Mandar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor teknis maupun non-teknis seperti cuaca, peraturan pemerintah, serta dinamika penawaran dan permintaan pasar berpengaruh terhadap harga jual. Aspek teknis yang dimaksud mencakup kualitas gabah dan waktu panen. Selain itu, tingkat ketergantungan petani terhadap perantara, pengendalian biaya operasional, dan efisiensi distribusi turut memberikan dampak signifikan terhadap efisiensi pemasaran. Keterbatasan penelitian ini terletak pada belum dilakukannya kajian mendalam mengenai mekanisme penetapan harga atau langkah-langkah pengendalian biaya internal dari sudut pandang pedagang gabah. Oleh karena itu, penelitian ini menyimpulkan bahwa

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

peningkatan harga jual dan efisiensi pemasaran dapat dicapai melalui perbaikan mutu gabah, efisiensi biaya, dan penguatan akses pasar, serta dukungan kebijakan pemerintah yang berpihak pada petani.[29]

Persamaan dari penelitian tersebut terletak pada fokus kajian komoditas padi serta analisis faktor ekonomi yang memengaruhi harga jual dan efisiensi dalam rantai pemasaran. Perbedaannya, penelitian terdahulu berfokus pada identifikasi faktor eksternal dan teknis yang memengaruhi harga jual gabah di tingkat petani, sedangkan penelitian ini berfokus pada strategi pengendalian biaya dan penentuan harga jual dari perspektif pedagang padi.

9. Penelitian yang dilakukan oleh Marza Dona, Syakhroni Harfan, dan Zefriyenni (2025) dengan judul *"Konsep Biaya Produksi Produk Pertanian Dan Pangan"*.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji konsep biaya produksi pada sektor pertanian dan industri pangan dengan menekankan peran biaya sebagai dasar penentuan harga jual dan efisiensi usaha. Menggunakan metode *Systematic Literature Review* dengan pendekatan PRISMA, penelitian ini mengidentifikasi komponen biaya utama seperti tenaga kerja, bahan baku, energi, pemeliharaan, pakan, dan pra-pengolahan, di mana biaya pemeliharaan dan pakan mendominasi sektor pertanian, sementara biaya pra-pengolahan paling besar pada industri pangan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi intensifikasi serta

[29] Risal, Ansyar, dan Salmawati, "Analisis Faktor - Faktor Terhadap Harga Jual Dan Efisiensi Pemasaran Gabah di Desa Banua Baru Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar", *Paradoks: Jurnal Ilmu Ekonomi*, Vol. 8, No. 3 (2025): 371.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

pemanfaatan limbah dan biokonversi dapat menekan biaya produksi. Namun, penelitian ini terbatas pada kajian literatur dan belum membahas secara langsung penerapan biaya tersebut dalam strategi penetapan harga jual di tingkat pedagang. Kesimpulannya, pengelolaan struktur biaya secara efektif menjadi kunci peningkatan efisiensi, daya saing, dan keberlanjutan usaha pertanian dan pangan.[30]

Persamaan dari penelitian terletak pada perhatian utama terhadap biaya sebagai faktor penentu dalam aktivitas ekonomi sektor pertanian. Kedua penelitian sama-sama menekankan bahwa pengelolaan biaya yang efisien berperan penting dalam menentukan keuntungan dan keberlanjutan usaha. Namun, perbedaan mendasar terlihat pada ruang lingkup kajian, di mana penelitian terdahulu lebih menitikberatkan pada konsep biaya produksi secara umum dalam sistem pertanian dan industri pangan, sedangkan penelitian ini secara khusus mengkaji strategi pengendalian biaya pada pedagang padi di Kecamatan Suboh Kabupaten Situbondo. Relevansi penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada kontribusinya sebagai dasar teoritis untuk memahami komponen biaya yang memengaruhi harga jual, sehingga dapat digunakan sebagai acuan dalam menganalisis bagaimana pedagang padi mengelola biaya dan menetapkan harga jual secara strategis agar tetap kompetitif dan menguntungkan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[30] Marza Dona, Syakhroni Harfan, dan Zefriyenni, "Konsep Biaya Produksi Produk Pertanian dan Pangan", *Jurnal Mirai Management*, Volume 10, Issue 2 (2025), Hal. 453 – 461.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

10. Penelitian yang dilakukan oleh Jesica Debora Panjaitan, Firdaus, dan Dasrol (2025) dengan judul: *"Praktik Penetapan Harga Pada Kegiatan Jual Beli Gabah Di Kecamatan Silaen Kabupaten Toba".*

    Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana mekanisme penentuan harga dilakukan oleh para pelaku transaksi gabah serta faktor-faktor yang memengaruhi terbentuknya harga di tingkat petani dan pedagang. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kondisi pasar gabah yang cenderung tidak seimbang, di mana petani memiliki posisi tawar yang lemah dibandingkan pedagang. Dengan pendekatan deskriptif kualitatif melalui observasi dan wawancara terhadap pelaku jual beli gabah, hasil penelitian menunjukkan bahwa harga gabah umumnya ditentukan secara sepihak oleh pedagang berdasarkan kualitas gabah, kondisi panen, biaya angkut, serta fluktuasi harga pasar, sehingga petani sering kali hanya menerima harga yang telah ditetapkan tanpa memiliki ruang negosiasi yang memadai. Kelemahan penelitian ini terletak pada keterbatasan cakupan wilayah dan tidak adanya analisis kuantitatif mengenai struktur biaya yang digunakan pedagang dalam menetapkan harga. Kesimpulan penelitian menegaskan bahwa praktik penetapan harga gabah masih didominasi oleh pedagang, sehingga diperlukan perbaikan sistem pemasaran dan peningkatan akses informasi harga agar tercipta mekanisme penentuan harga yang lebih adil bagi petani.[31]

[31] Jesica Debora Panjaitan, Firdaus, dan Dasrol, "Praktik Penetapan Harga Pada Kegiatan Jual Beli Gabah Di Kecamatan Silaen Kabupaten Toba*", Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Oktober 2025, 11(10.B), 83-110.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang ini terletak pada fokus kajian terhadap pembentukan harga komoditas padi atau gabah serta keterkaitannya dengan biaya dan posisi tawar pelaku usaha. Kedua penelitian sama-sama menyoroti peran pedagang dalam menentukan harga dan dampaknya terhadap pelaku lain dalam rantai pemasaran. Perbedaannya, penelitian terdahulu lebih menekankan pada praktik penetapan harga dalam transaksi gabah dari perspektif hubungan petani dan pedagang, sedangkan penelitian ini secara khusus menganalisis strategi pengendalian biaya pada pedagang padi di Kecamatan Suboh Kabupaten Situbondo.

Table 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

NO	Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Ramses Simbolon, Muhammad Reza Aulia, dan Abdi Restueli Zebua (2021)	"Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Jual Gabah Usahatani Padi Sawah di CV. Sidomakmur Desa Saentis Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang"	Objek kajiannya, yaitu komoditas padi, serta fokus kajian pada aspek ekonomi usaha padi, khususnya faktor-faktor biaya produksi dan karakteristik hasil panen yang berpengaruh terhadap pembentukan harga jual gabah.	Objek penelitian dan ruang lingkup analisis, di mana penelitian terdahulu menitikberatkan pada identifikasi faktor teknis dan nonteknis yang memengaruhi harga jual gabah di tingkat usahatani padi, sedangkan penelitian saya berfokus pada strategi pengendalian biaya dan penentuan harga jual padi oleh pedagang padi di Kecamatan Suboh Kabupaten Situbondo.
2.	Ferdinand Situmorang, dan Ade Sri	*"Strategi Pedagang Pasar*	Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian	Perbedaannya terletak pada objek dan konteks penelitian, di

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

NO	Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
	Ulita (2021)	*Tradisional dalam Menentukan Harga Jual Ikan Kakap Putih"*	ini terletak pada fokus pembahasan mengenai strategi pedagang dalam mengelola usaha, khususnya terkait pengendalian biaya dan penetapan harga jual. Kedua penelitian sama-sama menekankan pentingnya strategi yang tepat untuk menjaga keberlanjutan usaha di tengah persaingan.	mana penelitian terdahulu mengkaji pedagang pasar tradisional secara umum, sedangkan penelitian ini secara khusus menganalisis pedagang padi di Kecamatan Suboh Kabupaten Situbondo.
3.	Jiali Wang, Yujia Huo , Xiangyu Guo, dan Yang Xu (2022)	*"The Pricing Strategy of the Agricultural Product Supply Chain with Farmer Cooperatives as the Core Enterprise"*	Objek kajian agribisnis komoditas pertanian, khususnya dalam menganalisis aspek ekonomi yang berkaitan dengan pengendalian biaya dan penentuan harga jual dalam sistem pemasaran produk pertanian.	Perbedaannya terletak pada objek dan ruang lingkup analisis, di mana penelitian Wang et al. (2022) berfokus pada strategi penetapan harga dan pengendalian biaya dalam rantai pasok produk pertanian secara konseptual, sedangkan penelitian saya menganalisis secara empiris strategi pengendalian biaya dan penentuan harga jual padi oleh pedagang padi di Kecamatan Suboh Kabupaten Situbondo.
4.	David Julio Sasongke, Lintje Kalangi, Syermi S.E. Mintalangi (2023)	Analisis Anggaran Biaya Produksi Sebagai Alat Untuk Meningkatkan Efektivitas Pengendalian	mengkaji pengendalian biaya sebagai bagian dari fungsi manajemen untuk menilai efisiensi dan mendukung pencapaian kinerja	Objek dan fokus analisis berbeda, di mana penelitian terdahulu menitikberatkan pada evaluasi penerapan akuntansi pertanggungjawaban

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

NO	Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
		Biaya Produksi Pada Pt Sari Tuna Makmur	usaha.	dan anggaran sebagai alat pengendalian biaya pada perusahaan manufaktur, sedangkan penelitian ini berfokus pada strategi pengendalian biaya dan penentuan harga jual padi pada pedagang padi di Kecamatan Suboh, Kabupaten Situbondo. dan penentuan harga jual padi oleh pedagang padi di Kecamatan Suboh Kabupaten Situbondo.
5.	Keren Panggalo, Lyndon R. J. Pangemanan, dan Melissa L. G. Tarore (2023)	"Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Padi Sawah di Desa Kauditan i Kecamatan Kauditan Kabupaten Minahasa Utara"	Objek Kajian, yaitu komoditas padi, serta Fokus Kajian pada aspek ekonomi usaha padi, khususnya pengelolaan biaya produksi yang menjadi dasar dalam pembentukan harga dan pendapatan pelaku agribisnis padi.	Perbedaan terletak pada Objek Penelitian dan Ruang Lingkup Penelitian.
6.	Rahmatika,dan Fatma Ariani (2024)	"Harga Jual Beras melalui Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Metode Full Costing dan Variable Costing pada Penggilingan Padi Talago"	Objek kajiannya, yaitu komoditas padi/beras, serta fokus kajian pada aspek ekonomi usaha padi, khususnya hubungan antara struktur biaya produksi, pengelolaan biaya, dan pembentukan harga jual dalam	Objek penelitian dan ruang lingkup analisis, di mana penelitian terdahulu berfokus pada penggilingan padi sebagai produsen dengan penekanan pada perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode full costing dan variable costing untuk

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

NO	Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
			rantai agribisnis padi.	menentukan harga jual beras, sedangkan penelitian saya berfokus pada pedagang padi dengan penekanan pada strategi pengendalian biaya padi dalam konteks aktivitas perdagangan di Kecamatan Suboh Kabupaten Situbondo.
7.	Amelisya Putri Ayuni, Suci Hartati, dan Muhammad Wildan (2024)	"Penetapan Harga Padi Dalam Persaingan Harga di Desa Sukareja Kabupaten Tegal"	Objek Kajian, yaitu komoditas padi, serta fokus kajian pada aspek ekonomi usaha padi yang memengaruhi pembentukan harga jual gabah, khususnya melalui komponen biaya produksi dan kualitas hasil panen.	Objek Penelitian dan ruang lingkup analisis, di mana penelitian terdahulu menitikberatkan pada identifikasi faktor teknis dan nonteknis yang memengaruhi harga jual gabah di tingkat petani, sedangkan penelitian saya berfokus pada strategi pengendalian biaya padi oleh pedagang padi di Kecamatan Suboh Kabupaten Situbondo.
8.	Risal, Ansyar, dan Salmawati (2025)	"Analisis Faktor - Faktor Terhadap Harga Jual Dan Efisiensi Pemasaran Gabah di Desa Banua Baru Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar"	Objek Kajian agribisnis padi serta perhatian terhadap mekanisme pembentukan harga dalam sistem pemasaran.	Ruang Lingkup Penelitian, di mana penelitian ini bersifat deskriptif terhadap saluran dan efisiensi pemasaran, sedangkan penelitian saya bersifat analitis dengan penekanan pada strategi manajerial pengendalian biaya
9.	Marza Dona,	"Konsep Biaya	Fokus kajian, yaitu	Objek Penelitian dan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

NO	Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
	Syakhroni Harfan, dan Zefriyenni (2025)	Produksi Produk Pertanian dan Industri Pangan".	biaya sebagai faktor utama dalam menentukan harga jual dan efisiensi usaha pada sektor pertanian.	Ruang Lingkup Penelitian, di mana jurnal ini membahas biaya produksi secara konseptual dan umum pada sektor pertanian dan industri pangan, sedangkan penelitian penulis mengkaji biaya operasional secara spesifik pada pedagang padi dalam penentuan harga jual.
10.	Jesica Debora Panjaitan, Firdaus, dan Dasrol (2025)	"Praktik Penetapan Harga pada Kegiatan Jual Beli Gabah"	Fokus Kajian, yaitu mekanisme penetapan harga gabah atau padi dalam kegiatan perdagangan serta peran pedagang dalam pembentukan harga.	Objek Penelitian dan Ruang Lingkup Penelitian, di mana jurnal ini membahas praktik penetapan harga dalam hubungan transaksi antara petani dan pedagang, sedangkan penelitian penulis menganalisis strategi pengendalian biaya dan penentuan harga jual dari sudut pandang pedagang padi.

Sumber: Diolah dari penelitian terdahulu (2026)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

B. Kajian Teori

1. KONSEP BIAYA

Biaya merupakan salah satu aspek penting dalam akuntansi biaya yang menjadi dasar bagi pelaku usaha dalam merencanakan kegiatan, mengendalikan pengeluaran, dan menentukan keputusan usaha. Biaya dalam arti luas merupakan pengorbanan sumber ekonomi yang diukur

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

menggunakan satuan uang, baik yang telah terjadi maupun yang diperkirakan akan terjadi, untuk mencapai tujuan tertentu. Pengertian tersebut menunjukkan bahwa biaya berkaitan dengan penggunaan sumber daya yang diperlukan dalam pelaksanaan suatu kegiatan. Dalam kegiatan usaha, pemahaman terhadap biaya diperlukan agar setiap pengeluaran dapat diketahui dan diperhitungkan dengan baik. Pengendalian biaya juga menjadi bagian penting dalam menjaga efisiensi usaha karena keuntungan yang diperoleh tidak hanya bergantung pada besarnya pendapatan, tetapi juga pada kemampuan pelaku usaha dalam mengelola pengeluaran.[32]

Dalam aktivitas perdagangan padi, biaya berhubungan dengan berbagai pengeluaran yang timbul sejak pedagang memperoleh gabah hingga menjualnya kembali. Pengeluaran tersebut dapat berupa biaya pembelian padi, transportasi, tenaga kerja, bongkar muat, penyimpanan, serta kebutuhan operasional lainnya sesuai dengan kondisi usaha. Mulyadi, 2018 menekankan pentingnya informasi biaya sebagai dasar dalam pengendalian dan pengambilan keputusan manajemen.[33] Sementara itu, Iriyadi dan Efrianti 2020 membahas konsep serta perilaku biaya dalam akuntansi biaya untuk membantu memahami pengeluaran yang berkaitan dengan kegiatan usaha. Berdasarkan kedua referensi tersebut, pengelolaan biaya dalam perdagangan padi dapat dipahami sebagai upaya pedagang untuk mengenali dan memperhitungkan pengeluaran yang muncul selama kegiatan usaha. Pemahaman tersebut juga perlu membedakan biaya

[32] Fauziyyah et al, *Akuntansi biaya*. (Widina Media Utama.2021). 209 https://eprint.penerbitwidina.com/id/eprint/343/1/332496-akuntansi-biaya-ae566af7.pdf

[33] Mulyadi. *Akuntansi Biaya*. Edisi ke-5. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2018.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

perdagangan yang ditanggung pedagang dengan biaya produksi yang menjadi tanggungan petani karena keduanya berkaitan dengan aktivitas usaha yang berbeda.[34]

Dalam penelitian tentang strategi pengendalian biaya dan penentuan harga jual padi pada pedagang padi di Kecamatan Suboh, Kabupaten Situbondo, konsep biaya digunakan untuk memahami cara pedagang mengidentifikasi, memperhitungkan, dan mengendalikan pengeluaran usahanya. Konsep ini juga membantu menjelaskan bagaimana biaya menjadi salah satu pertimbangan dalam menentukan harga jual dan memperkirakan keuntungan. Oleh karena itu, pembahasan biaya dalam penelitian ini diarahkan pada pengeluaran yang berkaitan dengan aktivitas perdagangan padi serta strategi yang diterapkan pedagang dalam mengelola pengeluaran tersebut berdasarkan kondisi usahanya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Berikut Jenis-Jenis Biaya dalam kegiatan perdagangan padi :

1) Biaya Pembelian Padi

Biaya pembelian padi merupakan pengeluaran yang digunakan pedagang untuk memperoleh padi atau gabah dari petani maupun pemasok. Biaya ini menjadi komponen utama dalam perdagangan karena berkaitan langsung dengan modal yang digunakan untuk mendapatkan barang dagangan. Dalam penelitian ini, pembahasan biaya pembelian padi mencakup pertimbangan pedagang ketika

[34] Iriyadi, & Efrianti, D., *Akuntansi biaya*, Kesatuan Press, 2020 https://repository.ibik.ac.id/1302/1/2020%20Buku%20Akuntansi%20Biaya_Iriyadi%20dan%20Desi%20Efrianti.pdf

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

menetapkan harga beli, menentukan pemasok, dan menyesuaikan jumlah pembelian dengan kondisi pasar.[35]

2) Biaya Transportasi

Biaya transportasi adalah pengeluaran yang berkaitan dengan kegiatan memindahkan padi dari lokasi pembelian menuju tempat penyimpanan atau tempat penjualan. Pengeluaran ini menjadi salah satu unsur biaya operasional yang perlu dipertimbangkan dalam menjalankan usaha perdagangan. Dalam penelitian ini, biaya transportasi dikaji berdasarkan cara pedagang mengatur pengangkutan padi dan mengupayakan efisiensi pengeluaran agar biaya distribusi dapat dikelola dengan baik.[36]

3) Biaya Tenaga Kerja

Biaya tenaga kerja merupakan pengeluaran yang digunakan untuk membayar tenaga kerja yang membantu kegiatan perdagangan padi. Kegiatan tersebut dapat mencakup pengangkutan, pemindahan, dan penanganan gabah selama proses operasional. Dalam penelitian ini, biaya tenaga kerja ditinjau dari kebutuhan tenaga kerja dalam aktivitas perdagangan serta cara pedagang memperhitungkan pengeluaran tersebut sebagai bagian dari biaya usaha.[37]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[35]Yopie, S et al., *Pengantar akuntansi 1*, (PT Minang Media Press, 2025),198 https://repository.umb.ac.id/2782/1/EBOOK%20PENGANTAR%20AKUNTANSI%201.pdf

[36] Junaidi, A Et Al., *Buku Ajar Akuntansi Keuangan Menengah*, Cv Saba Jaya Publisher, 2025. 133–135 https://repository.umb.ac.id/2782/1/ebook%20pengantar%20akuntansi%201.pdf

[37] Iriyadi, & Efrianti, D., *Akuntansi biaya*, 53.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

4) Biaya Bongkar Muat

Biaya bongkar muat merupakan pengeluaran yang muncul ketika padi dinaikkan atau diturunkan dalam proses pengangkutan dan distribusi. Besarnya pengeluaran ini dapat berkaitan dengan jumlah padi yang dipindahkan serta tenaga kerja yang diperlukan dalam proses tersebut. Dalam penelitian ini, biaya bongkar muat menjadi salah satu aspek yang dikaji untuk mengetahui bagaimana pedagang memperhitungkan pengeluaran selama kegiatan operasional berlangsung.

5) Biaya Penyimpanan

Biaya penyimpanan merupakan pengeluaran yang muncul ketika pedagang menyimpan padi atau gabah sebelum menjualnya kembali. Pengeluaran ini dapat berupa biaya penggunaan tempat penyimpanan maupun kebutuhan lain yang benar-benar dikeluarkan selama proses penyimpanan. Dalam penelitian ini, biaya penyimpanan dikaji berdasarkan praktik usaha masing-masing pedagang serta kaitannya dengan pengelolaan pengeluaran dan penentuan harga jual padi.[38]

6) Biaya Operasional Lainnya

Biaya operasional lainnya mencakup pengeluaran tambahan yang mendukung kegiatan perdagangan padi di luar komponen biaya yang telah diuraikan sebelumnya. Jenis pengeluaran ini dapat berbeda

[38] Iriyadi, & Efrianti, D., *Akuntansi biaya*, 129.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

antara satu pedagang dan pedagang lainnya, bergantung pada kebutuhan serta kondisi usaha masing-masing. Dalam penelitian ini, komponen tersebut digunakan untuk memahami cara pedagang mengenali, memperhitungkan, dan mengendalikan pengeluaran tambahan yang muncul selama kegiatan perdagangan berlangsung.[39]

Berdasarkan uraian tersebut, konsep biaya dalam penelitian ini digunakan sebagai landasan untuk memahami strategi pengendalian biaya dan pertimbangan pedagang dalam menentukan harga jual padi. Jenis-jenis biaya tersebut menjadi aspek kajian yang disesuaikan dengan kondisi nyata di lapangan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dengan demikian, pembahasan tetap berfokus pada praktik pengelolaan biaya yang dilakukan pedagang padi di Kecamatan Suboh, Kabupaten Situbondo, tanpa mengasumsikan bahwa setiap pedagang mengeluarkan seluruh jenis biaya yang telah diuraikan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

2. Pengendalian Biaya

a. Pengertian Pengendalian Biaya

Pengendalian biaya merupakan suatu proses manajerial yang bertujuan untuk memastikan bahwa biaya-biaya yang terjadi berada dalam batas yang telah direncanakan melalui penetapan anggaran, penentuan tanggung jawab, serta evaluasi kinerja dengan membandingkan biaya aktual dan biaya yang dianggarkan. Pengendalian biaya hanya difokuskan pada biaya yang dapat

[39] Junaidi, A., et al., *Buku ajar akuntansi,* 39.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dikendalikan oleh manajer yang bersangkutan, sehingga pertanggungjawaban biaya menjadi jelas dan objektif. Untuk mendukung efektivitas pengendalian biaya, akuntansi biaya menggunakan sistem akuntansi pertanggungjawaban serta biaya standar sebagai alat untuk mengidentifikasi penyimpangan dan mengambil tindakan korektif yang diperlukan guna mencapai efisiensi dan tujuan perusahaan.[40]

Selain itu, pengendalian biaya pada pedagang padi dapat dilakukan melalui perencanaan dan pengawasan terhadap berbagai pengeluaran selama kegiatan perdagangan berlangsung. Pedagang perlu memperhitungkan biaya pembelian padi, transportasi, tenaga kerja, bongkar muat, penyimpanan, serta biaya operasional lainnya agar pengeluaran tidak melebihi kemampuan usaha. Pengendalian tersebut juga berkaitan dengan kemampuan pedagang dalam menentukan jumlah pembelian, memilih pemasok, mengatur proses pengangkutan, dan menyesuaikan pengeluaran dengan kondisi harga pasar. Dengan demikian, pengendalian biaya tidak hanya bertujuan mengurangi pengeluaran, tetapi juga menjaga efisiensi kegiatan perdagangan dan memperoleh keuntungan yang sesuai dengan target yang diharapkan.[41]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[40] Sri Mulyati dkk., *Akuntansi Biaya* (Lhokseumawe: CV. Sefa Bumi Persada, 2017), hlm. 1-117.

[41] Ritonga, H. M et al., *Manajemen pemasaran: Konsep dan strategi*. 2018.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

b. Strategi Pengendalian Biaya

Kerangka kerja strategi pengendalian biaya mencakup beberapa tahapan utama:

1) Perencanaan Biaya

Perencanaan biaya merupakan proses menyusun rencana biaya secara sistematis yang digunakan untuk mengestimasi besarnya biaya yang diperlukan agar kegiatan atau proyek dapat berjalan sesuai tujuan yang telah ditetapkan. Perencanaan ini mencakup penentuan struktur organisasi biaya, klasifikasi biaya, dan penyusunan standar sehingga perusahaan dapat mengantisipasi kebutuhan biaya di masa mendatang.[42]

2) Pelaksanaan pengendalian biaya

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Pelaksanaan pengendalian biaya merupakan proses manajerial dalam mengatur, membandingkan, dan mengevaluasi biaya yang terjadi di lapangan dengan biaya yang direncanakan dalam anggaran. Proses ini sangat penting untuk mengetahui apakah biaya aktual sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dan apabila terjadi penyimpangan, maka perlu dilakukan tindakan korektif.[43]

3) Pencatatan dan pengawasan realisasi biaya

Pencatatan dan pengawasan realisasi biaya adalah proses mencatat semua biaya yang terjadi dalam pelaksanaan kegiatan dan kemudian membandingkannya dengan anggaran yang telah disusun

[42] Mulyadi. *Akuntansi Biaya*. Edisi ke-5. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2018.
[43] Supriyono, "*Akuntansi Biaya: Perencanaan dan Pengendalian Biaya serta Pembuatan Keputusan"*, Edisi ke-2 (Yogyakarta: BPFE, 2018), hlm. 215–218.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

sebelumnya. Pengawasan bertujuan untuk mengetahui adanya selisih (*variance*) antara biaya yang direncanakan dan yang sebenarnya terjadi sehingga manajemen dapat mengevaluasi dan mengambil tindakan jika perlu.[44]

4) Evaluasi

Evaluasi merupakan tahap akhir dalam siklus pengelolaan biaya, di mana manajemen melakukan analisis terhadap selisih antara biaya yang direncanakan dan biaya aktual, menentukan faktor-faktor penyebab perbedaan tersebut, serta memutuskan tindakan perbaikan ke depan. Evaluasi ini menjadi dasar untuk meningkatkan efektivitas perencanaan biaya berikutnya dan pengendalian biaya yang lebih baik.[45]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[44]Hidayanti, N., & Fauzan, F. (2024). "Analisis Peranan Anggaran Pendapatan Asli Daerah Sebagai Alat Perencanaan Dan Pengendalian Biaya Pada Dinas Perumahan Dan Kawasan Permukiman Kabupaten Sukoharjo". Jurnal Akuntansi Dan Pajak, 25(1).

[45] Purwanti, Talul Alkhandari, Indah Ayu Angraeni, dan Shafa Naswa Intinsa, "Penggunaan Analisis Anggaran sebagai Alat Perencanaan dan Pengendalian Keuangan dalam Perusahaan", *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Kewirausahaan*, Volume. 4, Nomor. 2 Mei 2025.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan bukan angka-angka akan tetapi berupa kata-kata atau gambaran. Data yang dimaksud berasal dari wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi dan lainnya. [46]

Penelitian ini menggunakan jenis Kualitatif Deskiptif yang berfokus pada strategi pengendalian biaya pada pedagang padi di Kecamatan Suboh Kabupaten Situbondo. Pemilihan studi kasus didasarkan pada pertimbangan bahwa Kecamatan Suboh memiliki karakteristik yang representatif sebagai wilayah perdagangan padi dengan berbagai tantangan, seperti fluktuasi harga, keterbatasan modal, dan ketergantungan pada harga pasar. Pendekatan ini memungkinkan peneliti melakukan analisis mendalam dan kontekstual terhadap praktik pengelolaan biaya pada satu lokasi spesifik, sehingga hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi pedagang padi setempat serta menjadi acuan bagi daerah lain dengan karakteristik serupa.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Suboh, Kabupaten Situbondo, Provinsi Jawa Timur. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa Kecamatan Suboh merupakan salah satu wilayah dengan

[46] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA, 2019, 219.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

aktivitas perdagangan padi yang cukup dominan dan berkelanjutan. Sebagian besar masyarakat di wilayah ini menggantungkan kegiatan ekonominya pada sektor pertanian dan perdagangan hasil pertanian, khususnya padi, sehingga menjadikan wilayah ini relevan sebagai objek kajian penelitian. Selain itu, praktik usaha pedagang padi di Kecamatan Suboh masih didominasi oleh sistem tradisional yang mengandalkan pengalaman dan kebiasaan turun-temurun. Kondisi tersebut menyebabkan pengendalian biaya dan penentuan harga jual padi sering kali belum dilakukan berdasarkan perhitungan biaya yang terstruktur. Situasi ini berpotensi menimbulkan ketidaktepatan dalam menentukan harga jual dan perolehan laba usaha. Oleh karena itu, Kecamatan Suboh dipandang sebagai lokasi yang tepat untuk mengkaji secara mendalam strategi pengendalian biaya dan penentuan harga jual padi pada pedagang padi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

C. Subyek Penelitian

Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik snowball sampling. Teknik ini dipilih karena belum tersedia data administratif yang lengkap mengenai jumlah dan karakteristik pedagang padi di Kecamatan Suboh, Kabupaten Situbondo. Selain itu, hubungan antar pedagang cenderung membentuk jaringan usaha yang saling terhubung sehingga proses penentuan informan dilakukan melalui rekomendasi dari informan sebelumnya.

Proses pengumpulan data diawali dengan memilih seorang informan kunci, yaitu pedagang padi yang telah menjalankan usahanya lebih dari lima tahun dan aktif melakukan transaksi pembelian padi dari petani. Selanjutnya,

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

informan kunci memberikan rekomendasi kepada pedagang lain yang dinilai memiliki pengetahuan dan pengalaman terkait praktik pengendalian biaya dalam kegiatan perdagangan padi. Berdasarkan proses tersebut, informan dalam penelitian ini terdiri atas Bapak Abdul Wafi, Bapak Fiki, Bapak Toso, Bapak Ja'i, dan Bapak Sarito.

Penentuan informan dilakukan secara bertahap hingga informasi yang diperoleh mencapai titik kejenuhan (data saturation), yaitu kondisi ketika informasi yang disampaikan oleh para informan cenderung berulang dan tidak ditemukan variasi informasi baru yang signifikan. Dengan demikian, kelima informan tersebut menjadi sumber informasi utama untuk memperoleh gambaran mengenai praktik pengendalian biaya dalam kegiatan perdagangan padi di Kecamatan Suboh, Kabupaten Situbondo

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, data dikumpulkan dalam situasi yang alami dengan menggunakan sumber data primer. Teknik pengumpulan data yang umum digunakan meliputi observasi partisipatif dan wawancara mendalam.[47]

Metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif terus berkembang, namun pada dasarnya terdapat cara utama untuk mengumpulkan informasi, yaitu:

[47] Sugiyono, *Metode Penelitian*, 309.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

1. Wawancara

Menurut Sugiono, wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data ketika peneliti ingin melakukan studi awal untuk mengidentifikasi masalah yang perlu diteliti, atau ketika peneliti ingin menggali informasi lebih mendalam dari responden. Teknik ini mengandalkan laporan diri *(self-report*) atau setidaknya berdasarkan pengetahuan dan keyakinan pribadi responden. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan secara langsung dengan narasumber melalui sesi tanya jawab. Peneliti menggunakan wawancara semi-terstruktur, di mana instrumen dan pedoman wawancara telah dipersiapkan sebelumnya untuk memastikan data yang diperoleh lengkap dan sesuai dengan kebutuhan penelitian.[48] Pemilihan informan dilakukan menggunakan teknik snowball sampling, di mana informan awal merekomendasikan informan lain yang relevan dengan penelitian.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Alat yang digunakan selama wawancara antara lain:

a. Buku dan alat tulis, yang berfungsi untuk mencatat hal-hal penting selama proses wawancara,
b. Ponsel, yang digunakan untuk merekam suara narasumber serta mengambil foto saat peneliti melakukan wawancara dengan narasumber.

Adapun data yang akan diperoleh dengan menggunakan Teknik wawancara adalah:

[48] Sugiyono. *Metode Penelitian*, 231.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

a. Strategi yang diterapkan pedagang padi dalam mengendalikan biaya operasional usaha, meliputi biaya pembelian padi, biaya transportasi, biaya tenaga kerja, dan biaya penyimpanan.
b. Pertimbangan yang digunakan pedagang padi dalam menentukan harga jual padi.
c. Tingkat pemahaman pedagang padi terhadap perhitungan biaya dan keuntungan usaha.
d. Kendala dan tantangan yang dihadapi pedagang padi dalam mengendalikan biaya dan menetapkan harga jual.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah rekaman peristiwa yang telah terjadi di masa lalu. Menurut Sugiyono, dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau karya monumental seseorang. Dalam penelitian ini, studi dokumentasi digunakan untuk memperkuat kredibilitas data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara.

Dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Catatan pembelian dan penjualan padi (jika tersedia).
b. Data biaya operasional usaha, seperti biaya transportasi, tenaga kerja, dan penyimpanan.
c. Data jumlah dan volume transaksi padi dalam periode tertentu.
d. Dokumen pendukung lain yang relevan dengan aktivitas usaha pedagang padi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses menyusun dan mencari data secara sistematis yang diperoleh dari pengumpulan informasi, kemudian diorganisasikan ke dalam beberapa kategori, diuraikan ke dalam unit-unit, disintesis, disusun dalam pola tertentu, dipilih bagian-bagian penting untuk dipelajari, dan diambil kesimpulan agar mudah dipahami oleh peneliti maupun orang lain. Setelah data terkumpul, peneliti harus melakukan analisis agar data tersebut dapat memberikan pemahaman yang jelas, baik bagi dirinya maupun pihak lain.[49] Teknik analisis data meliputi:

1. Kondensasi Data

   Kondensasi data merupakan bagian dari proses analisis data kualitatif yang dilakukan dengan cara menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksikan, dan mentransformasi data mentah yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kondensasi data dilakukan sejak pengumpulan data berlangsung hingga penelitian berakhir, dengan tujuan agar data yang diperoleh menjadi lebih terarah dan relevan dengan fokus penelitian. Melalui Kondensasi data, peneliti dapat memilah data yang penting dan bermakna, sehingga memudahkan proses penarikan kesimpulan dan penyajian data secara sistematis.[50]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[49] Uhar Suharsaputra, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan Tindakan", (Bandung: Refika Aditmata, 2012), 2017.

[50] Sugiyono, *Metode Penelitian*, 231.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

2. Penyajian data

Setelah proses reduksi data selesai, langkah berikutnya adalah mendisplaykan data. Menurut Sugiyono dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan bentuk lainnya.

3. Kesimpulan dan verifikasi

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merujuk pada temuan baru yang sebelumnya tidak ada. Temuan tersebut bisa berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih samar atau tidak jelas, sehingga setelah diteliti menjadi lebih terang. [51]

F. Keabsahan Data

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Menurut Denzin (1978), triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan berbagai sumber, metode, peneliti, atau teori untuk membandingkan dan menguji konsistensi informasi yang diperoleh dalam penelitian kualitatif. [52] Sejalan dengan itu, Sugiyono (2019) menyatakan bahwa triangulasi data dilakukan untuk meningkatkan kepercayaan terhadap data dengan cara mengecek data dari berbagai sumber, menggunakan berbagai teknik pengumpulan data, serta dilakukan pada waktu yang berbeda.[53] Dalam konteks penelitian kualitatif, triangulasi data memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif

[51] Sugiyono, *Metode Penelitian*, 231.
[52] Denzin, N. K. (1978). "*The Research Act: A Theoretical Introduction to Sociological Methods"*. New York: McGraw-Hill.
[53] Sugiyono. *Metode Penelitian*, 234.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dan objektif terhadap fenomena yang diteliti, serta meminimalkan bias subjektivitas peneliti. Dengan demikian, penggunaan triangulasi data dapat memastikan bahwa temuan penelitian benar-benar didasarkan pada data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

G. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini terbagi 3 tahapan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Tahap pra lapangan

a. Menentukan objek yang digunakan untuk penelitian.

b. Menyusun konsep penelitian.

c. Melakukan observasi ke lokasi penelitian mengenai objek penelitian.

2. Tahap pelaksanaa penelitian

Tempat penelitian sudah memberikan izin dan peneliti langsung melakukan pengumpulan data melalui wawancara dengan Petani padi di Suboh.

3. Tahap akhir penelitian

a. Data yang sudah terkumpul disajikan dalam bentuk penulisan hasil penelitian.

b. Menganalisis data sesuai tujuan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Obyek Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Suboh, Kabupaten Situbondo. Wilayah ini merupakan salah satu daerah dengan aktivitas perdagangan padi yang cukup tinggi. Selain itu, Suboh dikenal sebagai sentra produksi padi yang didukung oleh kondisi geografis yang sesuai untuk pertanian serta keterlibatan masyarakat dalam sektor agribisnis, khususnya perdagangan padi.[54]

Aktivitas perdagangan padi di Kecamatan Suboh melibatkan berbagai pelaku usaha, mulai dari petani sebagai produsen utama, pedagang pengumpul, hingga pedagang besar yang mendistribusikan padi ke wilayah lain. Pedagang padi di wilayah ini umumnya menjalankan usaha secara turun-temurun dengan sistem pengelolaan yang masih bersifat tradisional, terutama dalam hal pencatatan biaya dan penentuan harga jual. Kondisi tersebut menyebabkan efisiensi usaha belum optimal serta berpotensi menimbulkan ketidakakuratan dalam perhitungan keuntungan yang diperoleh.

Sebagian besar pedagang belum memiliki sistem akuntansi yang terstruktur, sehingga pengelolaan biaya usaha dilakukan berdasarkan pengalaman dan kebiasaan. Komponen biaya yang dikeluarkan meliputi

[54] Faizatul Jannah dkk., "Analisis Kinerja Rantai Pasok (Supply Chain) Beras pada Usaha Penggilingan Padi di UD. Gotong Royong Kecamatan Suboh Kabupaten Situbondo," *Jurnal Pangan*, Vol. 34 No. 2, 2025, hlm. 99–101.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

biaya pembelian padi dari petani, biaya transportasi, biaya tenaga kerja, serta biaya penyimpanan. Kondisi ini menjadikan praktik pengendalian biaya dan penentuan harga jual bersifat fleksibel namun kurang terukur secara sistematis.[55]

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih baik tentang tantangan dan peluang yang dihadapi oleh pedagang padi di Kecamatan Suboh Kabupaten Situbondo. Selain itu, temuan ini dapat menjadi dasar bagi kebijakan pengembangan yang mendukung keberlangsungan usaha perdagangan padi serta meningkatkan kesejahteraan mereka sebagai bagian dari ekonomi lokal.

2. Profil Pedangan Padi Di Kecamatan Suboh Kabupaten Situbondo

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan penulis terhadap beberapa pedagang padi dikecamatan Suboh Kabupaten Situbondo, diperoleh gambaran umum mengenai profil para pedagang tersebut sebagai berikut:

Pedagang padi di Kecamatan Suboh, Kabupaten Situbondo, didominasi oleh pelaku usaha skala kecil hingga menengah yang berperan sebagai perantara dalam rantai distribusi hasil pertanian. Sebagian besar pedagang merupakan masyarakat lokal yang telah menjalankan usaha secara turun-temurun, sehingga memiliki pengalaman yang cukup dalam kegiatan jual beli padi. Ditinjau dari jenis usahanya, pedagang padi dapat

[55] Faizatul Jannah, Ratih Apri Utami, Ati Kusmiati, dan Ahmad Zainuddin, "(Analisis Kinerja Rantai Pasok (Supply Chain) Beras pada Usaha Penggilingan Padi di UD. Gotong Royong Kecamatan Suboh Kabupaten Situbondo)", PANGAN, Vol. 34, No. 2, Agustus 2025.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

diklasifikasikan menjadi pedagang pengumpul, pedagang grosir, dan pedagang eceran.

Pedagang pengumpul memiliki peran utama dalam membeli padi langsung dari petani, baik dalam bentuk gabah basah maupun gabah kering. Selanjutnya, pedagang grosir mendistribusikan padi dalam jumlah besar ke penggilingan atau pasar yang lebih luas, sedangkan pedagang eceran menjual beras kepada konsumen akhir dalam skala kecil. Dari aspek permodalan, sebagian besar pedagang masih mengandalkan modal pribadi dengan jumlah yang relatif terbatas. Hal ini menyebabkan kapasitas pembelian dan jangkauan distribusi menjadi terbatas. Selain itu, akses terhadap lembaga keuangan formal masih belum optimal, sehingga beberapa pedagang memanfaatkan pinjaman informal dalam menjalankan usahanya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dalam hal sistem transaksi, hubungan antara pedagang dan petani cenderung didasarkan pada kepercayaan *(trust-based relationship),* yang tercermin dalam praktik pembayaran tunai maupun sistem ijon pada kondisi tertentu. Pola hubungan ini menunjukkan adanya keterkaitan sosial-ekonomi yang cukup kuat antara kedua pihak. Secara umum, profil pedagang padi di Kecamatan Suboh mencerminkan karakteristik usaha tradisional dengan skala terbatas, namun memiliki peran strategis dalam menjaga kelancaran distribusi hasil pertanian dari petani ke pasar. Keberadaan pedagang tersebut tidak hanya berfungsi sebagai pelaku

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

ekonomi, tetapi juga sebagai penghubung utama dalam sistem pemasaran komoditas padi di tingkat lokal.

3. Alur Distribusi Padi di Kecamatan Suboh Kabupaten Situbondo



Gambar 4.1
Alur Perdagangan Padi di Kecamatan Suboh
Sumber: data dioleh peneliti (2026)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Perdagangan padi di Kecamatan Suboh Kabupaten Situbondo merupakan rangkaian kegiatan ekonomi yang melibatkan berbagai pelaku usaha mulai dari petani, pedagang kecil, pengepul, hingga penggilingan padi. Setiap pelaku memiliki peran penting dalam proses distribusi hasil panen agar padi dapat sampai kepada konsumen dalam bentuk beras. Aktivitas perdagangan ini tidak hanya berpengaruh terhadap pendapatan petani, tetapi juga menentukan stabilitas harga dan kelancaran pasokan beras di masyarakat. Dalam praktiknya, proses perdagangan padi dipengaruhi oleh kondisi panen, kualitas gabah, biaya distribusi, serta hubungan kerja sama antara petani dan pedagang.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

a. Petani

Petani merupakan produsen utama dalam rantai distribusi padi. Setelah masa panen selesai, petani biasanya menjual hasil panennya dalam bentuk gabah basah, gabah kering panen (GKP), atau gabah kering giling (GKG). Sebagian besar petani memilih menjual hasil panen secara langsung kepada pedagang kecil atau tengkulak karena keterbatasan modal, tempat penyimpanan, serta kebutuhan ekonomi yang mendesak. Dalam kondisi tertentu, petani juga lebih memilih menjual cepat untuk menghindari risiko kerusakan gabah akibat cuaca atau penyimpanan yang kurang memadai.

b. Pedagang Kecil

Pedagang kecil atau tengkulak memiliki peran penting sebagai penghubung antara petani dengan pelaku usaha yang lebih besar. Pedagang kecil biasanya membeli gabah langsung dari petani di area persawahan maupun di rumah petani. Selain membeli hasil panen, pedagang kecil sering menyediakan jasa transportasi, penimbangan, hingga bantuan modal sebelum panen kepada petani. Gabah yang telah terkumpul kemudian dijual kembali kepada penggilingan padi, pedagang besar, atau pengepul dalam jumlah yang lebih besar untuk memperoleh keuntungan dari selisih harga beli dan harga jual.

c. Penggilingan Padi

Setelah gabah terkumpul, proses selanjutnya dilakukan oleh penggilingan padi. Pada tahap ini gabah diolah menjadi beras melalui

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

beberapa proses, seperti pengeringan, pengupasan kulit, pemolesan, dan penyortiran kualitas beras. Penggilingan padi berperan penting dalam meningkatkan nilai jual produk karena gabah yang sebelumnya belum siap konsumsi diubah menjadi beras yang siap dipasarkan kepada masyarakat. Kualitas proses penggilingan juga mempengaruhi mutu dan harga beras yang dihasilkan.

d. Pedagang Besar

Pedagang besar atau distributor beras berfungsi menyalurkan beras dalam jumlah besar dari penggilingan menuju pasar yang lebih luas. Pedagang besar biasanya membeli beras dalam kapasitas besar untuk kemudian didistribusikan ke pasar induk, toko grosir, agen beras, hingga pasar tradisional di berbagai daerah. Pada tahap ini distribusi mulai melibatkan jaringan pemasaran yang lebih luas sehingga biaya transportasi, penyimpanan, dan distribusi menjadi faktor penting dalam menentukan harga jual beras di pasaran.

e. Pedangan Eceran

Tahap berikutnya adalah pedagang eceran yang menjual beras secara langsung kepada konsumen akhir dalam jumlah kecil. Pedagang eceran biasanya berupa warung sembako, toko kelontong, kios pasar, maupun pedagang di pasar tradisional. Mereka membeli beras dari distributor atau pedagang besar kemudian menjual kembali kepada masyarakat dengan tambahan margin keuntungan tertentu. Pedagang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

eceran menjadi pihak yang paling dekat dengan konsumen karena berinteraksi langsung dalam proses jual beli sehari-hari.

f. Konsumen

Konsumen merupakan tahap akhir dalam rantai distribusi padi dan beras. Konsumen membeli beras untuk memenuhi kebutuhan konsumsi rumah tangga maupun kebutuhan usaha, seperti rumah makan dan industri makanan. Tingkat harga beras yang diterima konsumen dipengaruhi oleh panjangnya rantai distribusi, biaya transportasi, serta kondisi pasokan dan permintaan di pasar. Semakin panjang rantai distribusi yang dilalui, maka harga beras di tingkat konsumen cenderung semakin tinggi sementara keuntungan yang diterima petani sering kali menjadi lebih kecil.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

B. Penyajian Data dan Analisis

1. Praktik pengendalian biaya yang dilakukan oleh pedagang padi di Kecamatan Suboh Kabupaten Situbondo

Peneliti menyajikan data hasil penelitian yang berkaitan dengan praktik pengendalian biaya yang dilakukan oleh pedagang padi di Kecamatan Suboh, Kabupaten Situbondo. Pengendalian biaya merupakan salah satu aspek penting dalam kegiatan usaha perdagangan karena berkaitan dengan upaya menjaga kestabilan keuntungan dan efisiensi penggunaan biaya. Pengendalian biaya juga diperlukan agar kegiatan usaha dapat terus berjalan secara berkelanjutan di tengah kondisi harga dan biaya operasional yang sering mengalami perubahan.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan, diketahui bahwa setiap pedagang memiliki cara yang berbeda-beda dalam mengelola dan mengendalikan biaya usahanya. Perbedaan tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti skala usaha, pengalaman dalam berdagang, serta tingkat pemahaman masing-masing pedagang mengenai pengendalian biaya. Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam terkait hal tersebut, peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan beberapa Bapak Abdul Wafi yang merupakan pedagang padi aktif di wilayah tersebut.

a. Praktik pengendalian biaya menurut Bapak Abdul Wafi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Gambar 4.2
Wawancara bersama Bapak Abdul Wafi

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Abdul Wafi dilakukan pada tanggal 7 Mei 2026 untuk menggali secara mendalam mengenai bagaimana pemahaman beliau terkait praktik pengendalian biaya. Bapak Abdul Wafi menyampaikan terkait pemahaman tentang pengendalian biaya, bahwa:

> Kalau menurut saya, pengendalian biaya itu bagaimana caranya supaya pengeluaran dalam usaha ini tidak terlalu besar, sehingga masih bisa mendapatkan keuntungan yang

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

> cukup. Dalam usaha padi ini kan biaya yang dikeluarkan tidak sedikit, mulai dari pembelian gabah, ongkos angkut, sampai tenaga kerja. Jadi kalau tidak dikendalikan, bisa saja keuntungan menjadi kecil atau bahkan rugi.[56]

Pernyataan dari Bapak Abdul Wafi tersebut menunjukkan bahwa pengendalian biaya dipahami sebagai cara untuk menekan pengeluaran agar tidak terlalu besar, sehingga usaha tetap bisa menghasilkan keuntungan. Dalam usaha perdagangan padi, Bapak Abdul Wafi menyadari bahwa biaya yang dikeluarkan cukup banyak, seperti biaya pembelian gabah (Padi yang sudah di panen), ongkos angkut, dan tenaga kerja. Karena itu, jika biaya-biaya tersebut tidak dikendalikan dengan baik, maka keuntungan yang diperoleh bisa berkurang bahkan berpotensi mengalami kerugian.

Dari penjelasan tersebut juga terlihat bahwa pemahaman Bapak Abdul Wafi masih bersifat sederhana dan lebih berdasarkan pengalaman langsung di lapangan. Bapak Abdul Wafi lebih fokus pada bagaimana menjaga agar pengeluaran tidak membengkak, dibandingkan dengan menerapkan pengendalian biaya yang terstruktur seperti pencatatan rinci atau perencanaan anggaran. Artinya, pengendalian biaya yang dilakukan belum sepenuhnya menggunakan sistem yang jelas, tetapi lebih kepada kebiasaan dan perkiraan. Meskipun begitu, Bapak Abdul Wafi sudah memiliki kesadaran bahwa pengendalian biaya itu penting dalam menjalankan usaha. Hal ini terlihat dari pernyataannya yang menekankan bahwa tanpa

[56] Abdul Wafi, diwawancarai oleh Peneliti, Situbondo, 5 Mei 2026

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

pengendalian, keuntungan bisa menurun. Jadi, bisa disimpulkan bahwa praktik pengendalian biaya yang dilakukan masih bersifat praktis dan sederhana, namun sudah mengarah pada upaya menjaga kestabilan keuntungan dalam usaha yang dijalankan.

Kemudian peneliti melanjutkan pertanyaan terkait perencanaan pengendalian biaya, lalu beliau menyampaikan bahwa:

> Untuk perencanaan sendiri, saya tidak pernah membuat perencanaan secara tertulis atau membuat anggaran seperti itu. Biasanya saya hanya memperkirakan saja sebelum membeli, misalnya melihat harga gabah di pasaran, lalu memperhitungkan kira-kira nanti biaya angkutnya berapa dan kemungkinan harga jualnya bagaimana. Semua itu lebih banyak berdasarkan pengalaman saja.[57]

Dari pernyataan tersebut, dapat dilihat bahwa dalam hal perencanaan biaya, Bapak Abdul Wafi belum melakukan perencanaan secara formal seperti membuat anggaran tertulis. Bapak Abdul Wafi lebih mengandalkan perkiraan sebelum melakukan pembelian, misalnya dengan melihat harga gabah di pasaran, lalu memperkirakan biaya angkut dan kemungkinan harga jual nantinya. Cara yang digunakan ini menunjukkan bahwa perencanaan yang dilakukan masih bersifat sederhana dan lebih mengandalkan pengalaman pribadi. Bapak Abdul Wafi tidak menggunakan pencatatan atau perhitungan yang sistematis, tetapi lebih pada kebiasaan dan feeling yang sudah terbentuk dari menjalankan usaha sehari-hari. Meskipun demikian,

[57] Abdul Wafi, diwawancarai oleh Peneliti, Situbondo, 5 Mei 2026

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

pengalaman tersebut tetap membantu dalam mengambil keputusan, terutama dalam memperkirakan untung dan rugi.

Namun, jika dilihat lebih jauh, perencanaan biaya yang hanya didasarkan pada perkiraan memiliki risiko terjadinya kesalahan dalam perhitungan maupun munculnya biaya tidak terduga. Kondisi tersebut dapat menyebabkan jumlah biaya yang direncanakan tidak sesuai dengan biaya yang sebenarnya dikeluarkan selama kegiatan usaha berlangsung. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa praktik perencanaan biaya yang dilakukan oleh pedagang padi masih bersifat informal dan belum terstruktur karena belum didukung oleh penyusunan anggaran maupun pencatatan biaya yang jelas.

Kemudian peneliti melanjutkan pertanyaan terkait pelaksanaan pengendalian biaya, lalu beliau menyampaikan bahwa:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

> Saya biasanya membeli gabah dalam jumlah yang cukup besar supaya mendapatkan harga yang lebih murah dari petani. Selain itu, saya juga punya langganan tetap, jadi bisa sedikit menekan harga. Untuk biaya lain seperti transportasi, saya usahakan sekali jalan bisa membawa banyak barang supaya lebih hemat.[58]

Dari pernyataan tersebut, terlihat bahwa Bapak Abdul Wafi sudah melakukan upaya efisiensi biaya dalam menjalankan usahanya, meskipun tidak dilakukan secara formal. Bapak Abdul Wafi membeli gabah dalam jumlah besar dengan tujuan mendapatkan harga yang lebih murah dari petani. Selain itu, adanya langganan tetap juga

[58] Abdul Wafi, diwawancarai oleh Peneliti, Situbondo, 5 Mei 2026

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

membantu dalam menekan harga, karena biasanya ada kepercayaan dan hubungan yang sudah terjalin sehingga harga bisa lebih fleksibel.

Selain dari sisi pembelian, Bapak Abdul Wafi juga berusaha menghemat biaya transportasi dengan cara memaksimalkan muatan dalam sekali angkut. Jadi, sekali jalan diusahakan membawa barang sebanyak mungkin agar biaya yang dikeluarkan lebih hemat. Cara ini menunjukkan bahwa Bapak Abdul Wafi sudah mempertimbangkan bagaimana agar biaya operasional bisa ditekan.

Dilanjut peneliti melanjutkan pertanyaan terkait evaluasi dari praktik pengendalian biaya yang sudah di lakukan, lalu beliau menyampaikan bahwa:

> Kalau untuk evaluasi, saya tidak melakukan perhitungan yang rinci. Biasanya hanya melihat dari hasil akhirnya saja, apakah masih ada keuntungan atau tidak. Kalau masih untung, berarti saya anggap sudah cukup. Tapi memang saya akui, karena tidak ada pencatatan yang detail, saya tidak tahu secara pasti berapa keuntungan bersih yang sebenarnya.[59]

Dari pernyataan tersebut, terlihat bahwa pada tahap evaluasi, Bapak Abdul Wafi belum melakukan perhitungan yang rinci terkait biaya dan keuntungan. Evaluasi yang dilakukan masih sangat sederhana, yaitu hanya melihat dari hasil akhir usaha, apakah masih mendapatkan keuntungan atau tidak. Jika masih untung, maka usaha dianggap sudah cukup baik.

Hal ini menunjukkan bahwa evaluasi yang dilakukan belum mendalam karena tidak ada pencatatan keuangan yang detail. Bapak

[59] Abdul Wafi, diwawancarai oleh Peneliti, Situbondo, 5 Mei 2026

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Abdul Wafi juga mengakui bahwa dirinya tidak mengetahui secara pasti berapa keuntungan bersih yang diperoleh, karena tidak ada perhitungan yang jelas antara pemasukan dan pengeluaran.

b. Praktik pengendalian biaya menurut Bapak Abdul Fiki



Gambar 4.3
Wawancara dengan Bapak Fiki

Dari hasil wawancara dengan Bapak Fiki dilakukan tanggal 8 Mei 2026 untuk menggali secara mendalam mengenai bagaimana pemahaman beliau terkait praktik pengendalian biaya. Bapak Fiki menyampaikan terkait pemahaman tentang pengendalian biaya, bahwa: "Menurut saya, pengendalian biaya itu sebenarnya penting supaya kita bisa mengetahui berapa pengeluaran dan pemasukan dalam usaha ini. Tapi kenyataannya, saya sendiri belum melakukannya secara maksimal."[60]

Dari pernyataan ini, dapat dilihat bahwa Bapak Fiki sebenarnya sudah memahami pentingnya pengendalian biaya dalam usaha yang dijalankan. Bapak Fiki menyadari bahwa dengan adanya pengendalian biaya, pelaku usaha bisa mengetahui secara lebih jelas

[60] Bapak Fiki, diwawancarai oleh Peneliti, Situbondo, 6 Mei 2026

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

berapa jumlah pengeluaran dan pemasukan, sehingga kondisi keuangan usaha dapat dipantau.

Namun, di sisi lain, Bapak Fiki juga mengakui bahwa penerapan pengendalian biaya yang dilakukan masih belum maksimal. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun sudah paham secara konsep, dalam praktiknya masih belum dijalankan dengan baik. Kemungkinan hal ini disebabkan karena belum adanya pencatatan yang rapi atau sistem pengelolaan yang masih sederhana.

Kemudian peneliti melanjutkan pertanyaan terkait perencanaan pengendalian biaya, lalu beliau menyampaikan bahwa:

> Kalo untuk perencanaan, saya biasanya hanya merencanakan pembelian saja, seperti berapa banyak gabah yang akan dibeli dan dari siapa. Untuk biaya lain seperti transportasi atau biaya tambahan lainnya, saya tidak terlalu memperhitungkan secara rinci di awal[61]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dari pernyataan tersebut, dapat dilihat bahwa dalam hal perencanaan, Bapak Fiki lebih fokus pada perencanaan pembelian saja, seperti menentukan berapa banyak gabah yang akan dibeli dan dari siapa akan membeli. Artinya, perencanaan yang dilakukan masih terbatas pada kebutuhan utama dalam usaha. Sementara itu, untuk biaya lain seperti transportasi dan biaya tambahan lainnya, Bapak Fiki tidak memperhitungkannya secara rinci di awal. Hal ini menunjukkan bahwa perencanaan yang dilakukan belum mencakup seluruh komponen biaya yang ada, sehingga masih bersifat sebagian saja.

[61] Bapak Fiki, diwawancarai oleh Peneliti, Situbondo, 6 Mei 2026

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Kemudian peneliti melanjutkan pertanyaan terkait pelaksanaan pengendalian biaya, lalu beliau menyampaikan bahwa:

> Saya sudah mencoba melakukan pencatatan, tapi hanya sebatas pembelian dan penjualan saja. Sementara biaya lain seperti bensin, ongkos bongkar muat, atau biaya kecil lainnya sering tidak dicatat. Padahal kalau dikumpulkan, biaya tersebut cukup berpengaruh terhadap keuntungan.[62]

Dari pernyataan tersebut, dapat dilihat bahwa Bapak Fiki sebenarnya sudah mulai melakukan pencatatan, tetapi masih terbatas pada transaksi utama seperti pembelian dan penjualan. Sedangkan untuk biaya lain seperti bensin, ongkos bongkar muat, dan biaya kecil lainnya masih sering tidak dicatat. Hal ini menunjukkan bahwa pencatatan yang dilakukan belum lengkap, karena masih ada beberapa komponen biaya yang terlewat. Padahal, Bapak Fiki sendiri menyadari bahwa jika biaya-biaya kecil tersebut dikumpulkan, jumlahnya bisa cukup besar dan berpengaruh terhadap keuntungan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Kemudian peneliti melanjutkan pertanyaan terkait evaluasi dalam praktik pengendalian biaya yang sudah dilakukan, lalu beliau menyampaikan bahwa:

> Untuk evaluasi, saya merasa kesulitan karena data yang dimiliki tidak lengkap. Saya tidak bisa menghitung secara pasti berapa keuntungan bersih yang diperoleh. Jadi evaluasi yang dilakukan hanya berdasarkan perkiraan saja, tidak berdasarkan perhitungan yang jelas.[63]

Dari pernyataan tersebut, terlihat bahwa Bapak Fiki mengalami kesulitan dalam melakukan evaluasi karena data yang

[62] Bapak Fiki, diwawancarai oleh Peneliti, Situbondo, 6 Mei 2026
[63] Bapak Fiki, diwawancarai oleh Peneliti, Situbondo, 6 Mei 2026

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dimiliki belum lengkap. Ketidaklengkapan pencatatan membuat Bapak Fiki tidak dapat menghitung secara pasti berapa keuntungan bersih yang diperoleh dari usahanya. Akibatnya, evaluasi yang dilakukan masih bersifat perkiraan dan belum didasarkan pada perhitungan yang jelas. Bapak Fiki hanya mengandalkan gambaran umum dari hasil usaha tanpa didukung data yang rinci. Hal ini menunjukkan bahwa proses evaluasi belum berjalan secara optimal karena tidak adanya informasi yang memadai sebagai dasar analisis.

c. Praktik pengendalian biaya menurut Bapak Toso



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Gambar 4.4
Wawancara dengan Bapak Toso

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Bapak Toso pada tanggal 10 Mei 2026, sesuai dengan waktu yang telah disepakati sebelumnya, peneliti berupaya memperoleh informasi secara mendalam mengenai pemahaman beliau terhadap praktik pengendalian biaya dalam usaha perdagangan padi. Bapak Toso menyampaikan terkait pemahaman tentang pengendalian biaya, bahwa: ”Menurut saya, pengendalian biaya itu bagaimana caranya supaya pengeluaran bisa ditekan, sehingga usaha tetap bisa berjalan

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dan memberikan keuntungan. Dalam usaha ini, kita harus pandai menyesuaikan dengan kondisi pasar."[64]

Dari pernyataan tersebut, dapat dilihat bahwa Bapak Toso memahami pengendalian biaya sebagai upaya untuk menekan pengeluaran agar usaha tetap bisa berjalan dan menghasilkan keuntungan. Artinya, fokus utama Bapak Toso adalah menjaga agar biaya tidak terlalu besar sehingga margin keuntungan tetap terjaga.

Selain itu, Bapak Toso juga menekankan pentingnya menyesuaikan diri dengan kondisi pasar. Hal ini menunjukkan bahwa dalam praktiknya, pengendalian biaya tidak hanya berkaitan dengan pengeluaran internal, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti perubahan harga di pasar. Bapak Toso menyadari bahwa kondisi pasar yang tidak stabil menuntut pelaku usaha untuk lebih fleksibel dalam mengatur biaya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Kemudian peneliti melanjutkan pertanyaan terkait perencanaan pengendalian biaya, lalu beliau menyampaikan bahwa: "Untuk perencanaan, saya tidak membuat rencana yang pasti. Biasanya saya hanya melihat harga pasar, kalau harga sedang naik saya lebih berhati-hati dalam membeli. Jadi semuanya tergantung situasi."[65]

Dari pernyataan tersebut, terlihat bahwa dalam aspek perencanaan, Bapak Toso belum memiliki rencana yang pasti atau

[64] Bapak Toso, diwawancarai oleh Peneliti, Situbondo, 8 Mei 2026
[65] Bapak Toso, diwawancarai oleh Peneliti, Situbondo, 8 Mei 2026

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

terstruktur. Perencanaan yang dilakukan masih sangat bergantung pada kondisi pasar, khususnya perubahan harga. Ketika harga sedang naik, Bapak Toso akan lebih berhati-hati dalam melakukan pembelian.

Hal ini menunjukkan bahwa perencanaan yang dilakukan bersifat fleksibel dan situasional, bukan berdasarkan rencana atau anggaran yang telah disusun sebelumnya. Bapak Toso lebih mengandalkan pengamatan terhadap kondisi pasar sebagai dasar dalam mengambil keputusan.

Kemudian peneliti melanjutkan pertanyaan terkait pelaksanaan pengendalian biaya, lalu beliau menyampaikan bahwa:

> Saya berusaha mengurangi biaya yang tidak perlu. Misalnya, saya memilih pemasok yang lokasinya lebih dekat supaya ongkos kirimnya lebih murah. Selain itu, saya juga berusaha tidak mengeluarkan biaya tambahan yang tidak terlalu penting.[66]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dari pernyataan tersebut, terlihat bahwa dalam tahap pelaksanaan, Bapak Toso sudah berusaha melakukan pengendalian biaya dengan cara menekan pengeluaran yang dianggap tidak perlu. Salah satu caranya adalah dengan memilih pemasok yang lokasinya lebih dekat agar biaya transportasi bisa lebih murah. Selain itu, Bapak Toso juga berusaha menghindari pengeluaran tambahan yang tidak terlalu penting.

Hal ini menunjukkan bahwa Bapak Toso sudah memiliki upaya efisiensi dalam menjalankan usaha, terutama pada biaya

[66] Bapak Toso, diwawancarai oleh Peneliti, Situbondo, 8 Mei 2026

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

operasional. Keputusan untuk memilih pemasok yang lebih dekat menunjukkan adanya pertimbangan terhadap biaya logistik, sedangkan upaya mengurangi biaya tambahan menunjukkan adanya kesadaran untuk menjaga pengeluaran tetap terkendali.

Kemudian peneliti melanjutkan pertanyaan terkait evaluasi pengendalian biaya yang sudah dilakukan, lalu beliau menyampaikan bahwa:

> Saya hanya melihat dari kondisi usaha secara umum. Kalau usaha masih bisa berjalan dan masih ada keuntungan, berarti pengendalian biaya yang saya lakukan sudah cukup. Tapi memang saya tidak melakukan pencatatan atau perhitungan secara detail.[67]

Dari pernyataan tersebut, dapat dilihat bahwa pada tahap evaluasi, Bapak Toso masih menggunakan cara yang sangat sederhana, yaitu dengan melihat kondisi usaha secara umum. Selama usaha masih berjalan dan masih menghasilkan keuntungan, maka pengendalian biaya dianggap sudah cukup.

Hal ini menunjukkan bahwa evaluasi yang dilakukan belum berdasarkan data atau perhitungan yang jelas, karena Bapak Toso tidak melakukan pencatatan maupun perhitungan secara detail. Akibatnya, penilaian terhadap keberhasilan pengendalian biaya hanya didasarkan pada gambaran umum, bukan pada angka yang pasti.

[67] Bapak Toso, diwawancarai oleh Peneliti, Situbondo, 8 Mei 2026

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

d. Praktik pengendalian biaya menurut Bapak Ja'i



Gambar 4.5
Wawancara dengan Bapak Ja'i

Hasil wawancara dengan Bapak Ja'i dilakukan pada waktu yang telah disepakati tanggal 12 Mei 2026 oleh peneliti untuk menggali secara mendalam mengenai bagaimana pemahaman beliau terkait praktik pengendalian biaya. Bapak Ja'i menyampaikan terkait pemahaman tentang pengendalian biaya, bahwa: "Dalam usaha ini, pengendalian biaya itu lebih saya fokuskan pada bagaimana mendapatkan harga beli yang murah. Karena kalau harga beli sudah rendah, maka peluang untuk mendapatkan keuntungan akan lebih besar."[68]

Dari pernyataan tersebut, terlihat bahwa Bapak Ja'i memfokuskan pengendalian biaya pada upaya harga beli yang lebih murah. Artinya, strategi utama yang dilakukan adalah menekan biaya dari sisi pembelian, karena dianggap sebagai faktor yang paling berpengaruh terhadap keuntungan.

[68] Bapak Ja'i, diwawancarai oleh Peneliti, Situbondo, 9 Mei 2026

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Hal ini menunjukkan bahwa Bapak Ja'i memahami bahwa harga beli memiliki peran penting dalam menentukan margin keuntungan. Semakin rendah harga beli, maka semakin besar peluang untuk memperoleh keuntungan yang lebih tinggi. Oleh karena itu, pengendalian biaya lebih diprioritaskan pada tahap awal, yaitu saat proses pengadaan barang.

Kemudian peneliti melanjutkan pertanyaan terkait perencanaan pengendalian biaya, lalu beliau menyampaikan bahwa: "Untuk perencanaan, saya tidak pernah membuat anggaran atau perhitungan khusus. Saya hanya menyesuaikan dengan modal yang ada dan kondisi harga di lapangan. Jadi semuanya berjalan secara alami saja."[69]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dari pernyataan tersebut, dapat dilihat bahwa dalam perencanaan, Bapak Ja'i tidak melakukan penyusunan anggaran atau perhitungan secara khusus. Perencanaan yang dilakukan lebih menyesuaikan dengan modal yang dimiliki serta kondisi harga di lapangan.

Hal ini menunjukkan bahwa perencanaan yang dilakukan masih bersifat fleksibel dan tidak terstruktur. Bapak Ja'i tidak memiliki acuan yang jelas dalam mengelola keuangan usaha, melainkan lebih mengandalkan situasi yang terjadi dan kemampuan

[69] Bapak Ja'i, diwawancarai oleh Peneliti, Situbondo, 9 Mei 2026

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

modal yang tersedia. Dengan kata lain, kegiatan usaha berjalan secara alami tanpa perencanaan yang matang.

Kemudian peneliti melanjutkan pertanyaan terkait pelaksanaan pengendalian biaya, lalu beliau menyampaikan bahwa:

> Saya berusaha mencari pemasok yang bisa memberikan harga lebih murah. Selain itu, saya juga menyesuaikan harga jual dengan kondisi pasar supaya tetap bisa bersaing. Tapi untuk biaya lain seperti transportasi atau tenaga kerja, saya tidak terlalu memperhitungkannya secara rinci.[70]

Dari pernyataan tersebut, terlihat bahwa dalam tahap pelaksanaan, Bapak Ja'i sudah melakukan beberapa upaya pengendalian biaya, terutama pada aspek pembelian dan penentuan harga jual. Bapak Ja'i berusaha mencari pemasok yang dapat memberikan harga lebih murah sebagai cara untuk menekan biaya. Selain itu, penyesuaian harga jual dengan kondisi pasar juga dilakukan agar usaha tetap bisa bersaing.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Namun, di sisi lain, Bapak Ja'i mengakui bahwa biaya lain seperti transportasi dan tenaga kerja belum diperhitungkan secara rinci. Hal ini menunjukkan bahwa pengendalian biaya yang dilakukan masih belum menyeluruh, karena hanya berfokus pada komponen tertentu saja.

Kemudian peneliti melanjutkan pertanyaan terkait evaluasi praktik pengendalian biaya yang sudah dilakukan, lalu beliau menyampaikan bahwa:

[70] Bapak Ja'i, diwawancarai oleh Peneliti, Situbondo, 9 Mei 2026

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

> Untuk evaluasi, saya hanya melihat dari selisih antara harga beli dan harga jual. Kalau selisihnya masih cukup besar, berarti saya anggap sudah untung. Tapi saya tidak menghitung secara detail semua biaya yang dikeluarkan, jadi keuntungan bersihnya tidak diketahui secara pasti.[71]

Dari pernyataan tersebut, terlihat bahwa pada tahap evaluasi, Bapak Ja'i hanya menggunakan selisih antara harga beli dan harga jual sebagai dasar untuk menilai keuntungan. Jika selisih tersebut dirasa masih cukup besar, maka usaha dianggap sudah menghasilkan keuntungan.

Namun, cara ini menunjukkan bahwa evaluasi yang dilakukan belum mencerminkan kondisi keuntungan yang sebenarnya. Hal ini karena Bapak Ja'i tidak memperhitungkan seluruh biaya yang dikeluarkan, seperti biaya transportasi, tenaga kerja, dan biaya operasional lainnya. Akibatnya, keuntungan yang dihitung hanya sebatas keuntungan kotor, bukan keuntungan bersih.

e. Praktik pengendalian biaya menurut Bapak Sarito



Gambar 4.6
Wawancara dengan Bapak Sarito

[71] Bapak Ja'i, diwawancarai oleh Peneliti, Situbondo, 9 Mei 2026

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Sarito dilakukan pada waktu yang telah disepakati oleh peneliti 13 Mei 2026 untuk menggali secara mendalam mengenai bagaimana pemahaman beliau terkait praktik pengendalian biaya. Bapak Sarito menyampaikan terkait pemahaman tentang pengendalian biaya, bahwa:

> Kalau menurut saya, pengendalian biaya itu penting dalam usaha perdagangan padi, karena dari situ kita bisa mengatur supaya pengeluaran tidak lebih besar dari pemasukan. Tapi dalam praktiknya memang tidak mudah, apalagi harga gabah sering berubah dan biaya-biaya lain juga ikut menyesuaikan.[72]

Dari pernyataan tersebut, dapat dilihat bahwa Bapak Sarito memiliki pemahaman yang cukup baik mengenai pentingnya pengendalian biaya dalam usaha perdagangan padi. Bapak Sarito menyadari bahwa pengendalian biaya diperlukan agar pengeluaran tidak melebihi pemasukan, sehingga usaha tetap dapat berjalan dengan baik dan tidak mengalami kerugian.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Namun, di sisi lain, Bapak Sarito juga mengakui bahwa dalam praktiknya pengendalian biaya tidak mudah untuk dilakukan. Hal ini disebabkan oleh kondisi usaha yang dinamis, seperti harga gabah yang sering mengalami perubahan, serta biaya-biaya lain yang ikut menyesuaikan. Kondisi tersebut membuat pengelolaan biaya menjadi lebih sulit karena pelaku usaha harus terus menyesuaikan dengan situasi yang ada.

[72] Bapak Sarito, diwawancarai oleh Peneliti, Situbondo, 10 Mei 2026

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Kemudian peneliti melanjutkan pertanyaan terkait perencanaan pengendalian biaya, lalu beliau menyampaikan bahwa:

> Untuk perencanaan, saya tidak pernah membuat rencana tertulis atau anggaran secara khusus. Biasanya saya hanya memperkirakan saja sebelum melakukan pembelian, seperti melihat harga di pasar, kemudian menghitung kira-kira biaya angkut dan kemungkinan harga jualnya nanti. Semua itu lebih banyak berdasarkan pengalaman selama menjalankan usaha ini.[73]

Dari pernyataan tersebut, dapat dilihat bahwa dalam perencanaannya, Bapak Rahmat belum melakukan perencanaan secara formal seperti menyusun anggaran atau rencana tertulis. Perencanaan yang dilakukan masih berupa perkiraan sebelum melakukan pembelian, misalnya dengan melihat harga di pasar, memperkirakan biaya angkut, serta memperhitungkan kemungkinan harga jual.

Hal ini menunjukkan bahwa perencanaan yang dilakukan masih bersifat sederhana dan lebih mengandalkan pengalaman yang dimiliki selama menjalankan usaha. Bapak Sarito tidak menggunakan pencatatan atau perhitungan yang sistematis, tetapi lebih pada kebiasaan dan intuisi dalam mengambil keputusan.

Kemudian peneliti melanjutkan pertanyaan terkait pelaksanaan pengendalian biaya, lalu beliau menyampaikan bahwa:

> Dalam pelaksanaannya, saya berusaha menekan biaya dengan cara memilih pemasok yang memberikan harga lebih terjangkau dan lokasinya tidak terlalu jauh, sehingga ongkos transportasi bisa lebih hemat. Selain itu, saya juga menyesuaikan jumlah pembelian dengan kondisi pasar, supaya

[73] Bapak Sarito, diwawancarai oleh Peneliti, Situbondo, 10 Mei 2026

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

> tidak terlalu lama menyimpan stok yang bisa berisiko jika harga turun.[74]

Dari pernyataan tersebut, terlihat bahwa dalam tahap pelaksanaan, Bapak Sarito sudah melakukan beberapa upaya untuk menekan biaya. Salah satunya dengan memilih pemasok yang menawarkan harga lebih terjangkau sekaligus lokasinya tidak terlalu jauh, sehingga biaya transportasi bisa lebih hemat. Hal ini menunjukkan adanya pertimbangan terhadap efisiensi biaya, khususnya pada biaya pembelian dan distribusi.

Selain itu, Bapak Sarito juga menyesuaikan jumlah pembelian dengan kondisi pasar. Tujuannya agar tidak menyimpan stok terlalu lama, karena ada risiko kerugian jika harga turun. Ini menunjukkan bahwa Bapak Sarito tidak hanya mempertimbangkan biaya, tetapi juga memperhatikan risiko pasar dalam pengambilan keputusan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Kemudian peneliti melanjutkan pertanyaan terkait evaluasi praktik pengendalian biaya yang sudah dilakukan, lalu beliau menyampaikan bahwa:

> Untuk evaluasi, saya biasanya hanya melihat dari hasil akhir saja, apakah setelah dijual masih mendapatkan keuntungan atau tidak. Saya tidak melakukan pencatatan secara rinci untuk semua biaya, jadi memang sulit mengetahui secara pasti berapa keuntungan bersihnya. Kadang hanya dihitung secara kasar berdasarkan selisih harga beli dan harga jual saja. Menurut saya, selama usaha masih berjalan dan tidak mengalami kerugian besar, itu sudah dianggap cukup baik.[75]

[74] Bapak Sarito, diwawancarai oleh Peneliti, Situbondo, 10 Mei 2026
[75] Bapak Sarito, diwawancarai oleh Peneliti, Situbondo, 10 Mei 2026

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Dari pernyataan tersebut, terlihat bahwa pada tahap evaluasi, Bapak Sarito masih menggunakan cara yang sederhana, yaitu hanya melihat hasil akhir usaha. Selama setelah penjualan masih mendapatkan keuntungan, maka usaha dianggap berjalan dengan baik.

Namun, evaluasi yang dilakukan belum didukung oleh pencatatan yang rinci. Bapak Sarito tidak mencatat seluruh biaya yang dikeluarkan, sehingga tidak dapat mengetahui secara pasti berapa keuntungan bersih yang sebenarnya diperoleh. Perhitungan yang dilakukan juga masih bersifat kasar, hanya berdasarkan selisih antara harga beli dan harga jual.

Berdasarkan hasil wawancara dengan para pedagang padi di Kecamatan Suboh, peneliti dapat menyimpulkan bahwa para pedagang telah memahami pentingnya pengendalian biaya sebagai upaya untuk menekan pengeluaran agar usaha tetap berjalan dan menghasilkan keuntungan. Dalam praktiknya, para pedagang melakukan berbagai strategi efisiensi, seperti membeli gabah dengan harga lebih murah, memilih pemasok yang dekat untuk menghemat biaya transportasi, serta menyesuaikan jumlah pembelian dengan kondisi pasar. Namun, praktik pengendalian biaya yang dilakukan masih bersifat sederhana dan belum terstruktur karena perencanaan biaya hanya berdasarkan pengalaman dan perkiraan tanpa adanya penyusunan anggaran maupun pencatatan yang rinci.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Evaluasi usaha juga masih dilakukan secara sederhana dengan melihat ada atau tidaknya keuntungan tanpa menghitung seluruh biaya operasional secara detail, sehingga keuntungan bersih usaha tidak dapat diketahui secara pasti. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa meskipun para pedagang sudah memiliki kesadaran terhadap pentingnya efisiensi biaya, pengelolaan usaha yang dilakukan masih belum didukung oleh sistem akuntansi biaya dan kemampuan manajerial yang memadai. Oleh karena itu diperlukan perbaikan dalam aspek pencatatan, perencanaan, dan evaluasi biaya agar pengendalian biaya dapat berjalan lebih efektif dan mampu meningkatkan efisiensi serta profitabilitas usaha perdagangan padi di Kecamatan Suboh.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

C. Pembahasan Temuan

Temuan penelitian menunjukkan bahwa praktik pengendalian biaya pada pedagang padi di Kecamatan Suboh masih dilakukan secara sederhana dan berdasarkan pengalaman usaha sehari-hari. Pedagang cenderung melakukan pencatatan biaya secara tidak terstruktur serta melakukan evaluasi usaha hanya berdasarkan keuntungan yang diperoleh tanpa adanya perhitungan biaya yang rinci. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan usaha masih belum didukung oleh sistem pencatatan dan pengawasan biaya yang memadai, sehingga informasi keuangan yang dihasilkan belum sepenuhnya akurat.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Dalam perspektif Islam, kegiatan usaha tidak hanya menekankan pada pencapaian keuntungan, tetapi juga pentingnya keteraturan, kejelasan, dan kejujuran dalam setiap transaksi ekonomi. Prinsip tersebut sejalan dengan QS. Al-Baqarah ayat 282, yang menegaskan pentingnya pencatatan dalam aktivitas muamalah sebagai bentuk tanggung jawab dan transparansi dalam kegiatan ekonomi. Dalam konteks penelitian ini, pencatatan biaya dan evaluasi usaha yang baik dapat membantu pedagang mengetahui kondisi usaha secara lebih akurat, menghindari pemborosan, serta menentukan harga jual secara lebih tepat dan adil. Dengan demikian, penerapan pencatatan biaya yang lebih terstruktur tidak hanya bermanfaat secara ekonomi, tetapi juga sejalan dengan nilai-nilai Islam yang mengedepankan kejujuran, keterbukaan, dan tanggung jawab dalam berusaha.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

1. Praktik Pengendalian Biaya yang Dilakukan oleh Pedagang Padi di Kecamatan Suboh Kabupaten Situbondo

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui wawancara mendalam terhadap lima informan, dapat dipahami bahwa praktik pengendalian biaya yang dilakukan oleh pedagang padi di Kecamatan Suboh masih berada pada tahap sederhana dan belum terstruktur secara sistematis. Meskipun para pedagang telah memiliki kesadaran akan pentingnya pengendalian biaya dalam menjaga keberlangsungan usaha, namun implementasinya masih sangat bergantung pada pengalaman, kebiasaan, serta intuisi dalam menjalankan usaha sehari-hari.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Dalam perspektif teori pengendalian biaya, proses ini seharusnya mencakup tahapan perencanaan, pelaksanaan, pencatatan, serta evaluasi biaya secara sistematis. Akan tetapi, hasil penelitian menunjukkan adanya kesenjangan antara konsep teoritis dengan praktik empiris di lapangan. Hal tersebut dapat dianalisis lebih lanjut melalui beberapa tahapan berikut:

a. Perencanaan Biaya

Perencanaan biaya merupakan proses menyusun rencana biaya secara sistematis yang digunakan untuk mengestimasi besarnya biaya yang diperlukan agar kegiatan atau proyek dapat berjalan sesuai tujuan yang telah ditetapkan. Perencanaan ini mencakup penentuan struktur organisasi biaya, klasifikasi biaya, dan penyusunan standar sehingga dapat mengantisipasi kebutuhan biaya di masa mendatang. Dengan adanya perencanaan biaya yang baik, perusahaan dapat mengendalikan penggunaan dana, mengurangi risiko pemborosan, serta memastikan sumber daya yang tersedia digunakan secara efektif dan efisien.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar pedagang padi di Kecamatan Suboh tidak melakukan perencanaan biaya secara formal. Perencanaan yang dilakukan cenderung bersifat informal dan tidak terdokumentasi. Pedagang hanya mengandalkan perkiraan sebelum melakukan pembelian, seperti memperkirakan harga gabah di pasar, biaya transportasi, serta kemungkinan harga jual di masa mendatang.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Kondisi ini menunjukkan bahwa perencanaan biaya belum dilakukan melalui penyusunan anggaran atau standar biaya sebagaimana dijelaskan dalam teori akuntansi biaya. Dalam *target costing*, perencanaan biaya merupakan langkah awal yang sangat penting dalam pengendalian biaya karena berfungsi sebagai acuan dalam mengelola pengeluaran serta mengantisipasi potensi risiko yang mungkin terjadi.[76] Ketidakhadiran perencanaan yang tidak sistematis menyebabkan pedagang tidak memiliki dasar yang jelas dalam mengambil keputusan ekonomi, sehingga berpotensi menimbulkan ketidaktepatan dalam memperkirakan biaya maupun keuntungan.

Namun, temuan ini juga menunjukkan bahwa pedagang memiliki kemampuan adaptif yang cukup baik melalui pengalaman yang dimiliki. Pengalaman tersebut membentuk pola berpikir praktis dalam memperkirakan biaya dan kondisi pasar. Dalam konteks ini, pengalaman dapat dikategorikan sebagai bentuk pengetahuan implisit (*tacit knowledge*) yang berkembang secara alami dalam praktik usaha. Meskipun demikian, ketergantungan pada pengalaman tanpa didukung dengan perencanaan yang terstruktur tetap memiliki kelemahan, terutama dalam menghadapi kondisi pasar yang tidak stabil.

Temuan tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Siti Nurjanah yang menyatakan bahwa sebagian besar pelaku usaha kecil belum menyusun perencanaan biaya secara formal

[76] Pebrianti, NSR, & Widajanti, E. (2024). "Implementasi Target Costing Sebagai Strategi Pengendalian Biaya Produksi dan Peningkatan Laba Pada Pabrik Tahu Marijo di Karanganyar". *Neraca: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 2 (12), 655–669

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dan lebih mengandalkan pengalaman dalam memperkirakan kebutuhan biaya usaha.[77] Penelitian lain oleh Ahmad Fauzi juga menunjukkan bahwa keterbatasan dalam penyusunan anggaran menyebabkan pelaku usaha tidak memiliki dasar yang jelas dalam mengendalikan biaya, sehingga keputusan yang diambil cenderung bersifat intuitif.[78] Namun demikian, hasil penelitian ini menunjukkan adanya kebaruan, di mana meskipun tidak terdapat perencanaan biaya yang terstruktur, pedagang padi di Kecamatan Suboh tetap mampu beradaptasi melalui pengalaman yang dimiliki sebagai dasar pengambilan keputusan. Hal ini mengindikasikan bahwa dalam konteks usaha tradisional, praktik perencanaan biaya berkembang secara informal sebagai bentuk penyesuaian terhadap dinamika pasar yang tidak menentu.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

b. Pelaksanaan Pengendalian Biaya

Pelaksanaan pengendalian biaya merupakan proses manajerial dalam mengatur, membandingkan, dan mengevaluasi biaya yang terjadi di lapangan dengan biaya yang direncanakan dalam anggaran. Proses ini sangat penting untuk mengetahui apakah biaya aktual sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dan apabila terjadi penyimpangan, maka perlu dilakukan tindakan korektif. Dengan adanya pengendalian biaya yang baik, perusahaan dapat meningkatkan

[77] Siti Nurjanah, "Analisis Pengelolaan Keuangan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)," *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 10, no. 2 (2021).

[78] Ahmad Fauzi, "Penerapan Akuntansi Biaya dalam Menentukan Harga Jual pada UMKM," *Jurnal Ilmu Akuntansi* 9, no. 1 (2020).

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

efisiensi operasional serta meminimalkan risiko kerugian dalam kegiatan usahanya.[79]

Pada tahap pelaksanaan, para pedagang menunjukkan adanya upaya nyata dalam melakukan pengendalian biaya, meskipun tidak dilakukan secara formal. Strategi yang digunakan cenderung berorientasi pada efisiensi biaya operasional, seperti membeli gabah dalam jumlah besar untuk memperoleh harga yang lebih murah, menjalin hubungan dengan pemasok tetap, memilih lokasi pemasok yang lebih dekat untuk menekan biaya transportasi, serta mengoptimalkan kapasitas angkut dalam satu kali perjalanan. Selain itu, para pedagang juga berusaha menyesuaikan waktu pembelian dengan kondisi harga pasar agar dapat memperoleh keuntungan yang lebih optimal.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Praktik tersebut menunjukkan bahwa pedagang telah menerapkan prinsip efisiensi biaya dalam kegiatan usahanya, meskipun tidak disertai dengan sistem perhitungan yang terstruktur. Secara teoritis, tindakan tersebut dapat dikategorikan sebagai bentuk pengendalian biaya operasional yang bertujuan untuk menekan biaya dan meningkatkan margin keuntungan. Hal ini juga mencerminkan adanya kemampuan pedagang dalam menyesuaikan strategi usaha dengan kondisi pasar yang terus berubah.

[79] Mulyadi, *Akuntansi Biaya* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2015), 12.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Namun demikian, pelaksanaan pengendalian biaya yang dilakukan masih bersifat parsial dan belum menyeluruh. Fokus utama pedagang cenderung hanya pada biaya pembelian gabah sebagai komponen biaya terbesar, sementara biaya lain seperti tenaga kerja, biaya bongkar muat, serta biaya operasional kecil lainnya belum diperhitungkan secara rinci. Padahal, dalam konsep akuntansi biaya, seluruh komponen biaya memiliki kontribusi terhadap total biaya yang akan memengaruhi keuntungan usaha.

Temuan dalam penelitian ini dapat dianalisis berdasarkan teori akuntansi manajemen yang menempatkan informasi biaya sebagai salah satu dasar penting dalam proses perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan usaha. Dalam perspektif akuntansi manajemen, informasi mengenai biaya tidak hanya digunakan untuk mengetahui jumlah pengeluaran yang telah terjadi, tetapi juga dapat digunakan oleh pengelola usaha untuk merencanakan penggunaan sumber daya, mengendalikan biaya, mengevaluasi efisiensi kegiatan usaha, serta menentukan keputusan yang berkaitan dengan harga jual. Dengan demikian, pengelolaan biaya yang baik membutuhkan adanya informasi biaya yang cukup dan relevan agar keputusan yang diambil dapat mendukung pencapaian tujuan usaha.[80]

Berdasarkan temuan penelitian, pedagang padi di Kecamatan Suboh telah melakukan berbagai upaya untuk mengendalikan biaya,

[80] Mauliyah, N. I. (2023). "Implementasi Sistem Just in Time (JIT) dalam Meningkatkan Produktivitas Perusahaan pada PT. Langgeng Makmur Utama Bangsalsari Jember". Jurnal Akuntansi dan Audit Syariah (JAAiS), 4(01), 94-106.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

seperti mempertimbangkan harga pembelian padi, biaya transportasi, biaya operasional, serta kondisi pasar dalam menjalankan kegiatan usahanya. Namun, pengendalian tersebut masih dilakukan secara sederhana dan belum didukung oleh pencatatan biaya yang sistematis. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa praktik yang dilakukan pedagang telah mencerminkan sebagian fungsi akuntansi manajemen, khususnya dalam hal pengendalian dan pengambilan keputusan berdasarkan pertimbangan biaya, tetapi belum sepenuhnya menerapkan pengelolaan informasi biaya secara terstruktur. Oleh karena itu, penerapan konsep akuntansi manajemen secara lebih baik, terutama melalui perencanaan, pencatatan, pengendalian, dan evaluasi biaya, dapat membantu pedagang memperoleh informasi yang lebih akurat sebagai dasar dalam menentukan harga jual dan meningkatkan efisiensi usaha.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

c. Pencatatan dan Pengawasan Biaya

Pencatatan dan pengawasan realisasi biaya adalah proses mencatat semua biaya yang terjadi dalam pelaksanaan kegiatan dan kemudian membandingkannya dengan anggaran yang telah disusun sebelumnya.[81] Temuan penelitian menunjukkan bahwa pencatatan biaya merupakan aspek yang paling lemah dalam praktik pengendalian biaya pedagang padi di Kecamatan Suboh. Sebagian besar pedagang

[81] Laily Ramadhani, dan Herlina Rumapea, "ANALISIS ANGGARAN SEBAGAIA ALAT PENGAWASAN BIAYA OPERASIONAL PADA PT. JASA MARGA (PERSERO) Tbk CABANG BELMERA MEDAN", *Jurnal Visi Ekonomi Akuntansi dan Manajemen,* Vol .3, No. 4, 2021

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

tidak melakukan pencatatan biaya secara lengkap, bahkan ada yang tidak melakukan pencatatan sama sekali. Pencatatan yang dilakukan hanya terbatas pada transaksi utama seperti pembelian dan penjualan, sementara biaya operasional lainnya seringkali diabaikan.

Dalam perspektif teori akuntansi biaya, pencatatan biaya merupakan elemen penting dalam sistem pengendalian biaya karena berfungsi sebagai dasar dalam melakukan pengawasan dan evaluasi. Tanpa adanya pencatatan yang memadai, pelaku usaha tidak dapat mengetahui secara pasti jumlah biaya yang telah dikeluarkan, sehingga informasi keuangan menjadi tidak akurat. Kondisi tersebut dapat menyebabkan kesulitan dalam menentukan strategi usaha dan pengambilan keputusan yang tepat di masa mendatang.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Kondisi ini berdampak pada lemahnya fungsi pengawasan biaya, karena tidak terdapat data yang dapat digunakan untuk membandingkan antara biaya yang direncanakan dengan biaya yang sebenarnya terjadi. Selain itu, ketidaklengkapan pencatatan juga menyebabkan pedagang tidak mampu menghitung keuntungan bersih secara akurat, sehingga pengambilan keputusan menjadi kurang optimal. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rina Sari yang menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku usaha mikro dan kecil belum menerapkan pencatatan keuangan secara

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

lengkap, sehingga informasi mengenai biaya dan keuntungan usaha tidak dapat diketahui secara akurat.[82]

d. Evaluasi Biaya

Evaluasi merupakan tahap akhir dalam siklus pengelolaan biaya, di mana manajemen melakukan analisis terhadap selisih antara biaya yang direncanakan dan biaya aktual, menentukan faktor-faktor penyebab perbedaan tersebut, serta memutuskan tindakan perbaikan ke depan. Evaluasi ini menjadi dasar untuk meningkatkan efektivitas perencanaan biaya berikutnya dan pengendalian biaya yang lebih baik. Melalui evaluasi yang dilakukan secara rutin, pelaku usaha dapat mengetahui kelemahan dalam pengelolaan biaya serta menyusun strategi yang lebih efisien untuk meningkatkan keuntungan usaha.[83]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Pada tahap evaluasi, sebagian besar pedagang hanya melakukan penilaian secara sederhana dengan melihat hasil akhir usaha, yaitu apakah masih memperoleh keuntungan atau tidak. Evaluasi tidak dilakukan berdasarkan perhitungan yang rinci, melainkan hanya berdasarkan selisih antara harga beli dan harga jual secara umum. Akibatnya, pedagang belum dapat mengetahui secara pasti besarnya biaya operasional yang memengaruhi tingkat keuntungan usaha mereka.

---

[82] Rina Sari, "Penerapan Pencatatan Keuangan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah," Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia 12, no. 1 (2020).

[83] Purwanti, Talul Alkhandari, Indah Ayu Angraeni, dan Shafa Naswa Intinsa, "Penggunaan Analisis Anggaran sebagai Alat Perencanaan dan Pengendalian Keuangan dalam Perusahaan", *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Kewirausahaan*, Volume. 4, Nomor. 2 Mei 2025.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Hal ini menunjukkan bahwa evaluasi yang dilakukan belum mencerminkan kondisi keuangan usaha yang sebenarnya, karena tidak memperhitungkan seluruh komponen biaya yang telah dikeluarkan. Dalam teori pengendalian biaya, evaluasi seharusnya dilakukan dengan cara membandingkan antara biaya yang direncanakan dengan biaya aktual, serta menganalisis penyimpangan yang terjadi untuk menentukan tindakan perbaikan. Dengan evaluasi yang lebih terstruktur, pelaku usaha dapat memperoleh informasi yang lebih akurat untuk meningkatkan efisiensi dan keberlangsungan usahanya.

Ketidaktepatan dalam melakukan evaluasi menyebabkan pedagang tidak memiliki informasi yang akurat mengenai tingkat efisiensi usaha yang dijalankan. Akibatnya, potensi pemborosan biaya tidak dapat teridentifikasi secara jelas, dan peluang untuk meningkatkan efisiensi menjadi terbatas. Kondisi tersebut juga dapat memengaruhi kemampuan pedagang dalam mengambil keputusan usaha yang tepat dan berkelanjutan di masa mendatang.

Secara keseluruhan, praktik pengendalian biaya pada pedagang padi di Kecamatan Suboh menunjukkan bahwa meskipun telah terdapat kesadaran akan pentingnya pengendalian biaya, implementasinya masih bersifat tradisional, tidak terstruktur, dan belum berbasis pada sistem akuntansi biaya yang memadai. Kondisi tersebut dapat menyebabkan kurang optimalnya pemantauan terhadap pengeluaran usaha serta menyulitkan pedagang dalam mengetahui

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

tingkat efisiensi penggunaan biaya yang telah dikeluarkan. Oleh karena itu, diperlukan perbaikan dalam proses pencatatan, perencanaan, dan evaluasi biaya agar pengelolaan usaha dapat berjalan lebih efektif dan efisien serta mendukung peningkatan kinerja usaha di masa mendatang.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai "Analisis Strategi Pengendalian Biaya pada Pedagang Padi di Kecamatan Suboh Kabupaten Situbondo" maka dapat disimpulkan bahwa praktik pengendalian biaya yang dilakukan pedagang masih bersifat sederhana dan belum menerapkan pencatatan keuangan secara sistematis. Pengendalian biaya umumnya dilakukan berdasarkan pengalaman dan perkiraan dalam menjalankan usaha sehari-hari. Pedagang berupaya menekan pengeluaran dengan menghindari biaya yang tidak diperlukan, mempertimbangkan biaya transportasi, memilih pemasok yang sesuai, serta menyesuaikan jumlah pembelian dengan kondisi pasar. Hal tersebut menunjukkan bahwa pedagang telah melakukan upaya pengendalian biaya, meskipun pelaksanaannya belum didukung oleh sistem pencatatan dan perhitungan biaya yang terstruktur.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Selain itu, keterbatasan pencatatan biaya menyebabkan pedagang belum dapat mengetahui secara terperinci keseluruhan pengeluaran yang digunakan dalam kegiatan perdagangan padi. Biaya pembelian, transportasi, tenaga kerja, bongkar muat, penyimpanan, dan biaya operasional lainnya belum seluruhnya dicatat secara rutin dan terperinci. Akibatnya, pedagang lebih banyak mengandalkan perkiraan dalam mengevaluasi pengeluaran usaha. Dengan demikian, strategi pengendalian biaya pada pedagang padi di Kecamatan Suboh masih perlu ditingkatkan melalui pencatatan biaya secara

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

teratur, pengelompokan pengeluaran berdasarkan jenisnya, serta evaluasi terhadap biaya yang dikeluarkan agar kegiatan usaha dapat dikelola dengan lebih efektif dan efisien.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pedagang padi di Kecamatan Suboh Kabupaten Situbondo, diharapkan dapat mulai menerapkan pencatatan keuangan secara sederhana dan lebih teratur, baik terkait biaya operasional maupun hasil penjualan. Hal ini bertujuan agar pedagang dapat mengetahui secara pasti besarnya keuntungan maupun kerugian yang diperoleh, sehingga pengelolaan usaha dapat dilakukan dengan lebih baik.
2. Pedagang padi juga diharapkan dapat meningkatkan pemahaman mengenai pentingnya pengendalian biaya dan perencanaan usaha agar pengeluaran dapat dikontrol secara lebih efektif. Dengan adanya perencanaan yang lebih baik, maka risiko pemborosan biaya dapat diminimalkan dan keuntungan usaha dapat lebih optimal.
3. Bagi pemerintah daerah maupun pihak terkait, diharapkan dapat memberikan pelatihan atau pendampingan kepada para pedagang padi mengenai pengelolaan keuangan usaha, pencatatan akuntansi sederhana, serta strategi penentuan harga jual yang lebih efektif. Dengan demikian, pedagang dapat meningkatkan kemampuan dalam mengelola usaha secara lebih profesional.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan cakupan yang lebih luas, baik dari segi jumlah informan maupun pembahasan mengenai sistem akuntansi, strategi pemasaran, serta pengaruh pengendalian biaya terhadap tingkat keuntungan pedagang padi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Agus Ariwibowo "Analisis Rantai Distribusi Komoditas Padi Dan Beras Di Kecamatan Pati Kabupaten Pati", *Economics Development Analysis Journal 2*, no.2. (2013)

Ahmad Fauzi "Penerapan Akuntansi Biaya dalam Menentukan Harga Jual pada UMKM," *Jurnal Ilmu Akuntansi* 9, no. 1. (2020)

Amelisya Putri Ayuni, Suci Hartati, dan Muhammad Wildan "Penetapan Harga Padi Dalam Persaingan Harga di Desa Sukareja Kabupaten Tegal", *Jurnal Bisnis dan Manajemen (JURBISMAN)* Vol. 2, No. 1 , (2024) 289-304

Ashley Suarez, Zachary Murray, Krystal Miller, Steven Rodriguez, dan Mr. Mario Preston" *Pricing Strategies and Market Penetration*", *International Journal of Management,* (2022) 3(1):1-3.

Budiandriani, Nurhalisa, & Mahfudnurnajamuddin. Pengaruh pengendalian biaya operasional dan risiko keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perdagangan ritel barang primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Economics and Digital Business Review*, 6(2), 2025.

Denzin, N. K. *The Research Act: A Theoretical Introduction to Sociological Methods*. New York: McGraw-Hill. (1978).

Deva Lestari, dan Carmidah "Analisis Pengaruh Total Biaya Produksi Dan Harga Jual Padi Terhadap Pendapatan Petani Di Desa Margodadi," *Budgedting: Jurnal Akuntansi Syariah*, (2024). 169 – 184.

Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Situbondo. *Rencana strategis (Renstra) perubahan tahun 2021–2026*. Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Situbondo, (2021) 65.

Dini Rochdiani"Dinamika Produksi Padi Kaitannya Dengan Ketahanan Pangan Indonesia*", Prospek Agribisnis,* Volume 1. (2022).

Don R. Hansen dan Maryanne M. Mowen, *Akuntansi Manajerial*, edisi ke-8 (Jakarta: Salemba Empat, 2013), 52–55.

Faiz Aslahul Fathi dan, Iskandar "Hubungan biaya produksi, harga jual dan etos kerja islam dengan pendapatan petani padi dengan daya produksi sebagai variabel mediasi", *Journal of Economics Research and Policy Studies*, (2024). 4(3), 663-678.

Faizatul Jannah, Ratih Apri Utami, Ati Kusmiati, dan Ahmad Zainuddin "Analisis Kinerja Rantai Pasok (Supply Chain) Beras pada Usaha Penggilingan Padi di UD. Gotong Royong Kecamatan Suboh Kabupaten Situbondo", *PANGAN*, Vol. 34, No. 2. (2025).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Fauzi, A., Vitria, A., & Zamilah, E. Analisis Biaya Tetap Dan Biaya Variabel Terhadap Break Even Point (Bep) Sebagai Dasar Perencanaan Laba Pada Umkm Telur Gulung Umi Cabang Herkules Banjarbaru. *Al-Furqan: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya*, (2026). 5(3), 2292-2305.

Felisia Wati Delta Fika, Muhamad Maulana, Ramadhan Agyat Wigunawan, Resha Moniyana Putri, dan Mega Mariska "AnalisisPengaruh Harga Gabah, Impor, dan Produksi terhadap Kesejahteraan Petani (Studi Kasus: NTP di Indonesia)", *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia*, Volume 3, Nomor 3. (2025).

Ferdinand Situmorang, dan Ade Sri Ulita "Strategi Pedagang Pasar Tradisional Dalam Menentukan Harga Jual Ikan Kakap Putih*", Jurnal Ilmu Ekonomi & Sosial*, Vol.12, No.2, (2021) 55-63.

Firdaus Hamta "Penerapan Perencanaan Biaya Dan Pengendalian Biaya Sebagai Alat Akuntansi Pertanggungjawaban Perusahaan: Studi Kasus Pada PT. Cesco Offshore and Engineering Batam", *Jurnal Measurement*, Vol. 8 No.3. (2014).

Frans Seda Saragi, Endang Sari Simanullang "Analisis Pendapatan Petani Kopi Arabika Dan FaktorFaktor Yang Mempengaruhinya Di Desa Tanjung Beringin Kecamatan Sumbul Kabupaten Dairi", *Jurnal Ilmiah Pertanian (JIPERTA)*, 7(1): (2025) 24-34.

Fauziyyah, N., Irwansyah, R., Ersyafdi, I. R., Manurung, S., Sholihat, W., Corrina, F., Suharmiyati, Nainggolan, C. D., Listya, K., Ahmadi, L. P., Bairizki, A., Hidayah, T., Prabowo, M. A., Pattiapon, M. L., & Utami, F. Akuntansi biaya. Widina Media Utama, 2021 https://eprint.penerbitwidina.com/id/eprint/343/1/332496-akuntansi-biaya-ae566af7.pdf

Halimah, S., & Muzayyin, A. Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Full Costing Dan Activity Based Costing Di CV. R, A JAYA Arjasa Kangean. Mazinda: Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Bisnis, 3(2), (2025). 41-50.

Hidayanti, N., & Fauzan, F. Analisis Peranan Anggaran Pendapatan Asli Daerah Sebagai Alat Perencanaan Dan Pengendalian Biaya Pada Dinas Perumahan Dan Kawasan Permukiman Kabupaten Sukoharjo. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 25(1). (2024).

Hikmahwati "Pricing Practices by Traditional Traders in Sudimampir Market", International Journal of Accounting, Management, Economics and Social Sciences *(IJAMESC)*, Vol. 3 No. 5. (2025)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KHAS JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Iriyadi, & Efrianti, D. Akuntansi biaya. Kesatuan Press, 2020 https://repository.ibik.ac.id/1302/1/2020%20Buku%20Akuntansi%20Biaya_Iriyadi%20dan%20Desi%20Efrianti.pdf

Jesica Debora Panjaitan, Firdaus, dan Dasrol "Praktik Penetapan Harga Pada Kegiatan Jual Beli Gabah Di Kecamatan Silaen Kabupaten Toba*", Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(10.B), (2025) 83-110.

Keren Panggalo, Lyndon R. J. Pangemanan, dan Melissa L. G. Tarore, "Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Padi Sawah Di Desa Kauditan I Kecamatan Kauditan Kabupaten Minahasa Utara", *AGRIRUD* – Volume 5 Nomor 4, Oktober 2023: 39-46.

Marza Dona, Syakhroni Harfan, dan Zefriyenni "Konsep Biaya Produksi Produk Pertanian dan Pangan," *Jurnal Mirai Management*, (2025) 453-461.

Mauliyah, N. I. Implementasi Sistem Just in Time (JIT) dalam Meningkatkan Produktivitas Perusahaan pada PT. Langgeng Makmur Utama Bangsalsari Jember. Jurnal Akuntansi dan Audit Syariah (JAAiS), 4(01), (2023) 94-106.

Melati Sukma Dewi Labusang, Iwan Triyuwono, dan Bambang Hariadi "*Selling price according to traditional traders in the practice of Jual Kase-Kase*", *International Journal Of Research In Business And Social Science* (Ijrbs) Vol 10 No 6, (2021). 198-204.

Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian*, Bekasi: Cipta Media Nusantara, 2021, 13.

Mulyadi. *Akuntansi Biaya*. Edisi ke-5. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2018.

Niti Baroka, Iwan Setiawan, Sudrajat "Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Padi Sawah Di Desa Sidomulyo Kecamatan Pengandaran Kabupaten Pananggaran", *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Argopuro* Vol 10, Nomer 3, (2023) 1768-1775.

Nurazizah, M. Ridwan Tikolahh, dan Masnawaty "Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi (HPP) Beras Pada Usaha Dagang Amanah 2 di Kabupaten Pinrang", *The Journal of Multidisciplinary Research on Scientific and Advanced,* (2024). 661-662.

Oki Wijaya, dan Garist Sekar Tanjung "Pola Pemasaran Beras di Kabupaten Grobogan", *Jurnal Agribisnis Indonesia (Journal of Indonesian Agribusiness),* Vol 10 No 2, (2022). 325-334.

Pebrianti, NSR, & Widajanti, E. "Implementasi Target Costing Sebagai Strategi Pengendalian Biaya Produksi Dan Peningkatan Laba Pada Pabrik Tahu

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Marijo Di Karanganyar". *Neraca: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 2 (12), (2024) 655–669.

Prakoso, T. Strategi pengendalian biaya dalam pengelolaan bisnis. *Literasi Nusantara, 2024*.

Pratama, Riyan Dika, dkk. (2024). *Akuntansi Manajemen*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish. ISBN 978-623-02-8149-5.

Purwanti, Talul Alkhandari, Indah Ayu Angraeni, dan Shafa Naswa Intinsa "Penggunaan Analisis Anggaran sebagai Alat Perencanaan dan Pengendalian Keuangan dalam Perusahaan", *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Kewirausahaan*, Volume. 4, Nomor. 2. (2025).

Rahmatika,dan Fatma Ariani "Harga Jual Beras melalui Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Metode Full Costing dan Variable Costing pada Penggilingan Padi Talago", *Shar-E: Jurnal Kajian Ekonomi Hukum Syariah*, Vol. 10 No. 1, (2024). 1-10.

Ramses Simbolon, Muhammad Reza Aulia, dan Abdi Restueli Zebua "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Jual Gabah Usahatani Padi Sawah di CV. Sidomakmur Desa Saentis Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang", *URNAL AGRIUST*, Volume 2 No. 1. (2021).

Rifqi Rama Dhani, Vina Maratus Salsabila, Mey Susanti, Anggita Della Lestari, Ahmad Muhtadi, Binti Nur Asiyah "Pelatihan Pembukuan Sederhana bagi UMKM untuk Meningkatkan Pemahaman Pencatatan Keuangan", *Jurnal Indonesia Mengabdi*, Vol 7, No 1, 44-51. (2021).

Ritonga, H. M., El Fikri, M., Siregar, N., Agustin, R. R., & Hidayat, R. *Manajemen pemasaran: Konsep dan strategi*, 2018.

Rina Sari "Penerapan Pencatatan Keuangan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah," Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia 12, no. 1. (2020).

Risal, Ansyar, dan Salmawati "Analisis Faktor - Faktor Terhadap Harga Jual Dan Efisiensi Pemasaran Gabah di Desa Banua Baru Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar", *Paradoks: Jurnal Ilmu Ekonomi*, Vol. 8, No. 3, 371. (2025).

Santioso, L., & Agusyah, A. "Budgeting sebagai alat perencanaan dan pengendalian biaya". *Prosiding SERINA I*, Vol. 2 No. 1. (2022).

Saya Desty, Juli Winando Lumban Toruan "Peran Kebijakan Pemerintah untuk Ketahanan Pangan Berbasis Swasembada Beras di Indonesia", *Prosiding Seminar Nasional Pembangunan dan Pendidikan Vokasi Pertanian Manokwan*. (2025).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Siti Nurjanah "Analisis Pengelolaan Keuangan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)," *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 10, no. 2. (2021).

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA. 2019.

Supriyono. *Akuntansi Biaya: Perencanaan dan Pengendalian Biaya serta Pembuatan Keputusan*. Edisi ke-2. Yogyakarta: BPFE, 2018.

Taufiq Hidayat, dan Edi Irawan "Pengaruh Biaya Produksi, Kredit Mikro, Stabilitas Harga, danPendapatan Petani padi di Kecamatan Buer Kabupaten Sumbawa Besar", Vol. 2, No. 1, (2026) 870-881.

Toso, petani padi, Desa Suboh, Kabupaten Situbondo, 31 Januari 2026.

Tria Nurul Arofah, Elysa Puji Nur Rochmah, Dina Maulidia, Fifin Kurniawati, Hoirul Anam, Moh. Zeinor Ridho, Mochamad Reza Adiyanto. " Analisis Pengendalian Biaya Produksi dalam Meningkatkan Laba pada UMKM Soto Abas Trunojoyo", Inisiatif: *Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen* Volume.4, Nomor.1, (2025) 104-115.

Tuti Sriwedari, Ahmad Hidayat Pandia, Ahmad Rusdi Pasya Hasibuan, Febrian Alexa Tumangger, Ronaldo Sianipar, dan Josh Bram Tamba "Strategi Pengendalian Biaya Melalui Analisis Overhead dan Anggaran Fleksibel", *Jurnal Keuangan dan Manajemen Terapan,* Vol 6, No. 4. (2025)

Uhar Suharsaputra. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan, Bandung: Refika Aditama*. 2012.

Universtitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, "*Pedoman Karya Imilah"*, (Jember: 2025), 92.

Yulifati Laoli, Diena Fadhilah, dan Supaino "Perhitungan Biaya Produksi Usahatani Padi Pada Petani Di Kabupaten Batubara", *Journal IAIS Ambas*, (2023) 932-933.

Yuni Sarah Simon, Muhammad Anugrah Ardhana, Baharman Supri, dan Suraidah Sarbia "Analisis Penetapan Harga Jual Produk Dalam Meningkatkan Laba Rumah Makan", *MARS Journal*, Vol. 4, No. 1, (2024) 15 – 27.

Yurni, Inang Aria Arifin "Analysis Of Production Cost To Determine Selling Price (Case Study On Kub Sejahtera Smes), *International Research Journal of Accounting and Business*, Vol. 01, No. 02. (2025)

Yopie, S., Zaelani, R., Trimuliani, D., Yuswanita, L., Windiarti, F., Andreawan, A., Husni, M., Fathony, H. R., Utie, M. S., Junaidi, A., Sihono, A., & Susanto. *Pengantar akuntansi 1*. PT Minang Media Press, 2025.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

https://repository.umb.ac.id/2782/1/EBOOK%20PENGANTAR%20AKUNTANSI%201.pdf

Zainul Munawwir, Lisma Dian Kartika Sari, Fredi Dwi Harjo, Anisyah Aulia Masruro "Kajian Etnomatematika pada Aktifitas Tengkulak dalam Sistem Tebas Padi Petani di Suboh Situbondo", Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan, Vol.11, No.3. (2023)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

PEDOMAN WAWANCARA

Aspek	Indikator	Pertanyaan
A. Pembukaan	- Perkenalan dan tujuan penelitian - Persetujuan wawancara	1. Mengucapkan salam. Assalamualaikum bapak/ibu, 2. Perkenalkan diri dan jelaskan tujuan wawancara skripsi ini. 3. Apakah Bapak/Ibu bersedia untuk wawancara ini direkam/dicatat sebagai bagian dari penelitian?
B. Profil Usaha Pedagang Padi	- Lama usaha - Skala usaha - Sumber pasokan padi	1. Sudah berapa lama Bapak/Ibu menjalankan usaha perdagangan padi? 2. Bagaimana skala usaha yang dijalankan (volume pembelian dan penjualan)? 3. Dari mana biasanya Bapak/Ibu memperoleh pasokan padi?
C. Struktur dan Komponen Biaya Usaha	- Jenis biaya usaha - Biaya tetap dan variabel - Biaya operasional	1. Apa saja jenis biaya yang harus dikeluarkan dalam menjalankan usaha perdagangan padi? 2. Biaya apa yang paling besar dalam kegiatan usaha ini? 3. Bagaimana Bapak/Ibu mencatat atau menghitung biaya operasional usaha?
D. Strategi Pengendalian Biaya	- Upaya efisiensi biaya - Perencanaan dan pengawasan biaya - Pengambilan keputusan biaya	1. Strategi apa yang Bapak/Ibu lakukan untuk mengendalikan atau menekan biaya usaha? 2. Apakah Bapak/Ibu memiliki cara tertentu untuk memantau pengeluaran agar tetap efisien? 3. Bagaimana Bapak/Ibu mengambil keputusan ketika biaya operasional meningkat?
E. Faktor yang Mempengaruhi Biaya Usaha	- Harga bahan baku - Biaya transportasi - Kondisi pasar	1. Faktor apa saja yang paling memengaruhi perubahan biaya usaha perdagangan padi? 2. Bagaimana pengaruh fluktuasi harga padi terhadap

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Aspek	Indikator	Pertanyaan
		biaya usaha? 3. Apakah faktor cuaca, musim panen, atau distribusi memengaruhi biaya usaha?
F. Kendala dalam Pengendalian Biaya dan Penetapan Harga	- Hambatan internal - Hambatan eksternal	1. Apa saja kendala yang Bapak/Ibu hadapi dalam mengendalikan biaya usaha? 2. Apa kesulitan yang sering muncul dalam menentukan harga jual padi? 3. Bagaimana Bapak/Ibu mengatasi kendala tersebut?
G. Upaya Peningkatan Efisiensi dan Keuntungan	- Inovasi usaha - Perbaikan sistem kerja - Pemanfaatan teknologi	1. Apakah ada upaya atau inovasi yang dilakukan untuk meningkatkan efisiensi usaha? 2. Apakah penggunaan teknologi atau metode tertentu membantu menekan biaya atau meningkatkan keuntungan? 3. Apa strategi yang paling efektif menurut Bapak/Ibu dalam meningkatkan keuntungan usaha?
H. Saran dan Harapan Pedagang	- Dukungan eksternal - Perbaikan sistem usaha	1. Menurut Bapak/Ibu, apa yang dapat membantu pedagang padi dalam mengendalikan biaya dan menentukan harga jual secara lebih baik? 2. Apakah ada saran atau harapan bagi pemerintah atau pihak terkait dalam mendukung usaha perdagangan padi?
I. Penutup	- Tanggapan tambahan - Penutup wawancara	1. Apakah ada hal lain yang ingin Bapak/Ibu sampaikan yang berkaitan dengan penelitian ini? 2. Terima kasih atas waktunya. Jika dibutuhkan tindak lanjut, apakah saya boleh menghubungi kembali? 3. Baik, saya pamit undur diri. Wassalamualaikum WR. WB

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Analisis Stategi Pengendalian Biaya dan Penentuan Harga Jual Padi Pada Pedagang Padi Dikecamatan Suboh Kabupaten Situbondo	1. Strategi Pengendalian Biaya 2. Penentuan Harga Jual Padi	1. Strategi Pengendalian Biaya 2. Penentuan Harga Jual Padi 3. Pedagang Padi	Data Primer: Pedagang Padi Di kecamatan Suboh Kabupaten Situbondo	1. Metode kualitatif 2. Dengan pendekatan deskriptif 3. Metode Pengumulan Data: a. Wawancara b. Observasi c. Dokumentasi 4. Dokumentasi Keabsahan Data dengan Triangulasi Metode dan Triangulasi Sumber	1. Bagaimana praktik pengendalian biaya yang dilakukan oleh pedagang padi di Kecamatan Suboh Kabupaten Situbondo? 2. Bagaimana proses penentuan harga jual padi yang diterapkan oleh pedagang padi di Kecamatan Suboh Kabupaten Situbondo?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: http://uinkhas.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama	:	Muhammad Ghofur
NIM	:	221105030038
Program Studi	:	Akuntansi Syariah
Judul	:	Analisis Strategi Pengendalian Biaya dan Penentuan Harga Jual padi pada pedagang padi di Kecamatan Suboh Kabupaten Situbondo.

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 07 Oktober 2026
Operator Turnitin
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

(Mariyah Ulfah, M.EI)

197709142005012004

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Ghofur

NIM : 2211050300388

Program Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Analisis Strategi Pengendalian Biaya Dan Penentuan Harga Jual Padi Pada Pedagang Padi di Kecamatan Suboh Kabupaten Situbondo" adalah hasil penelitian atau karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi dan digunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 07 Oktober 2026

Penyusun



Muhammad Ghofur

NIM: 221105030038

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur, Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: https://febi.uinkhas.ac.id/

Nomor : 1213 / Un.22/D.5.WD.1/KM.05.00/05/2026 04 Mei 2026
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.
Kepala Kecamatan Suboh
Bapak Joko Nurcahyo
Jl. Raya Bondowoso, Desa Buduan, Kecamatan Suboh, Kabupaten Situbondo, Provinsi Jawa Timur, Kode Pos 68354.

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon dizinkan mahasiswa berikut :

Nama	:	Muhammad Ghofur
NIM	:	221105030038
Semester	:	VIII (Delapan)
Jurusan	:	Ekonomi Dan Bisnis Islam
Prodi	:	Akuntansi Syariah

Guna melakukan Penelitian/Riset mengenai **"Analisis Strategi Pengendalian Biaya Dan Penentuan Harga Jual Padi Pada Pedagang Padi Di Suboh Kabupaten Situbondo"** di lingkungan/lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

A.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Nurul Widyawati Islami Rahayu

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Joko Nurcahyo
Jabatan	: Camat Suboh

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama	: Muhammad Ghofur
NIM	: 221105030038
Fakultas	: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi	: Akuntansi Syariah
Universitas	: Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Judul Penelitian	: "ANALISIS STRATEGI PENGENDALIAN BIAYA DAN PENENTUAN HARGA JUAL PADI PADA PEDAGANG PADI DI KECAMATAN SUBOH KABUPATEN SITUBONDO"

Telah selesai melakukan penelitian pada Pedagang Padi di Kecamatan Suboh Kabupaten Situbondo sebagaimana judul penelitian tersebut.

Demikian surat pernyataan dari kami untuk diketahui dan terima kasih.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 26 Mei 2026
Camat Suboh

PEMERINTAH KABUPATEN SITUBONDO KECAMATAN SUBOH

Joko Nurcahyo

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: http://febi.uinkhas.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor :360 /Un.22/D.5.KP.1/KM.05.00/09/2026

Yang bertandatangan di bawah ini Koordinator program Studi Ekonomi Syariah, menerangkan bahwa :

Nama : Muhammad Ghofur
NIM : 221105030038
Semester : 9 (Sembilan)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 29 september 2026

A.n: Dekan
Koordinator Prodi. Ekonomi Syariah

Dr. Nur Ika Mauliyah, M.Ak.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Nama : Muhammad Ghofur

NIM : 221105030038

Judul : Analisis Strategi Pengendalian Biaya Dan Penentuan Harga Jual Padi Pada Pedagang Padi di Kecamatan Suboh Kabupaten Situbondo

Lokasi : Kecamatan Suboh, Kabupaten Situbondo

No	Tanggal	Jurnal Kegiatan	Paraf
1.	7 Mei 2026	Melakukan observasi pedagang padi	
2.	7 Mei 2026	Melakukan wawancara dengan bapak Wafi selaku informan pertama dan dokumenntasi lapangan	
3.	8 Mei 2026	Melakukan wawancara dengan bapak Fiki selaku informan ke dua sekaligus dokumentasi gudang distribusi	
4.	10 Mei 2026	Melakukan wawancara dengan bawak Toso selaku informan ke tiga sekaligus dokumentasi	
5.	12 Mei 2026	Melakukan wawancara dengan bapak Ja'I selaku informan ke empat	
6.	13 Mei 2026	Melakukan wawancara dengan bapak Sarito selaku informan ke lima	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DOKUMENTASI PENELITIAN

1. Bapak Wafi



Wawancara dengan Bapak Abdul Wafi (Kamis, 7 Mei 2026)

2. Bapak Fiki



Wawancara dengan Bapak Fiki (Jum'at, 8 Mei 2026)

3. Bapak toso



Wawancara yang dilakukan peneliti dengan Bapak Toso (Minggu, 10 Mei 2026)

RSITAS ISLAM NEGERI
JI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

4. Bapak Ja'i



Wawancara yang dilakukan peneliti dengan Bapak Ja'i (Selasa, 12 Mei 2026)

5. Bapak Sarito



Wawancara dengan Bapak Sarito (Rabu, 13 Mei 2026)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BIODATA PENULIS



Nama	**: Muhammad Ghofur**
Tempat tanggal lahir	**: Situbondo, 05 Desember 2003**
Jenis kelamin	**: Laki - Laki**
Alamat	**: KMP. Bupong RT/RW. 021/006 Ds. Gunung Putri Kec. Suboh Kab. Situbondo**
Program Studi	**: Akuntansi Syariah**
Fakultas	**: Ekonomi Dan Bisnis Islam**
Universitas	**: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember**
No. HP	**083183162834**
Email	**: gaponk401@gmail.com**
Riwajat Pendidikan	**:**

1. **SDN 01 Gunung Malang (2011-2016)**
2. **MTS Zainul Hasan 1 Genggong (2016-2019)**
3. **MA Zainul Hasan 1 Genggong (2019-2021)**
4. **UIN KHAS JEMBER (2022-2026)**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id